



LAPORAN KEUANGAN PTN-BH

Periode 31 Desember 2024
(AUDITED)



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

**Unggul, Kreatif, dan Inovatif
Berkelanjutan**



0274-565500



0274-552558



keuangan@uny.ac.id

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. 0274-586168

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
Beserta
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

• Surat Pernyataan Rektor	
• Laporan Keuangan:	
• Laporan Perubahan Posisi Keuangan	2
• Laporan Penghasilan Komprehensif	3
• Laporan Perubahan Aset Neto	4
• Laporan Arus Kas	5
• Catatan Atas Laporan Keuangan :	
A. Gambaran Umum Entitas	6
B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan	10
C. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Signifikan	31
D. Penyajian Awal.....	32
E. Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Keuangan	33
• Laporan Auditor Independen	50
• Lampiran:	
I. Laporan PTN BH Universitas Negeri Yogyakarta (DIPA)	
II. Pendapatan Dan Beban Dengan Pembatas	
III. Rekening Koran Universitas	
IV. Daftar Piutang dan Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional	
V. Daftar Persediaan	
VI. Daftar Aset Tetap	
VII. Daftar Penyusutan Aset Tetap	

PERNYATAAN PIMPINAN



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
UNIVERSITAS NEGERI YOGKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes.
Alamat Kantor : Jl. Colombo Yogyakarta No. 1 Sleman, DIY 55281
Alamat Domisili : Jl. Colombo Yogyakarta No. 1 Sleman, DIY 55281
No. Telepon : (0274) 548206
Jabatan* : Rektor

2. Nama : Prof. Dr. Lantip Diat Prasojo S.T., M.Pd.
Alamat Kantor : Jl. Colombo Yogyakarta No. 1 Sleman, DIY 55281
Alamat Domisili : Jl. Colombo Yogyakarta No. 1 Sleman, DIY 55281
No. Telepon : (0274) 520851
Jabatan : Wakil Rektor Bidang dan Keuangan

Menyatakan bahwa:

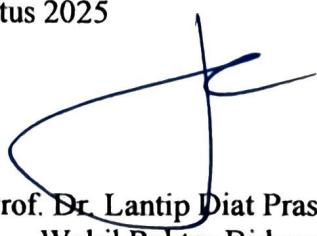
1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Laporan keuangan Universitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Universitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes.
Rektor

Yogyakarta, 08 Agustus 2025


Prof. Dr. Lantip Diat Prasojo S.T., M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Keuangan

LAPORAN KEUANGAN



PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1.	97.355.301.911	117.465.338.890
Pendapatan yang masih harus diterima	2.	-	-
Piutang Usaha	3.	32.169.498.975	16.272.997.355
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	4.	(160.847.495)	(81.364.987)
Persediaan	5.	17.677.371.925	15.507.119.394
Aset Lancar Lain	6.	56.683.532	1.122.196.562
JUMLAH ASET LANCAR		147.098.008.848	150.286.287.214
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap Berwujud			
Tanah	7.	-	-
Gedung dan Bangunan	7.	1.356.422.829.334	1.229.892.706.533
Peralatan dan Mesin	7.	641.734.213.093	559.382.478.788
Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.	20.065.358.190	14.976.689.290
Aset Tetap Lainnya	7.	56.702.759.154	55.445.042.590
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.	25.260.586.996	14.924.458.700
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	7.	(932.330.981.587)	(561.048.577.621)
Jumlah Aset Tetap Berwujud		1.167.854.765.180	1.313.572.798.280
Aset Tidak Berwujud			
Nilai Perolehan	8.	1.979.565.065	1.533.846.100
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.	(1.495.144.848)	(1.392.319.350)
Jumlah Aset Tidak Berwujud		484.420.217	141.526.750
Aset Lain-Lain			
Nilai Perolehan	9.	48.275.141.958	47.976.923.736
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain	9.	(11.194.301.938)	(5.758.413.564)
Jumlah Aset Lain-Lain		37.080.840.020	42.218.510.172
Dana Abadi	10.	12.730.495.380	10.000.000.000
JUMLAH ASET		1.365.248.529.645	1.516.219.122.416
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pendapatan Diterima Dimuka	11.	308.809.822	887.553.305
Utang Jangka Pendek	12.	38.024.515.154	93.658.526.958
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yg Menjadi Liabilitas Jangka Pendek	13.	-	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		38.333.324.976	94.546.080.263
ASET NETO			
Aset Neto Tanpa Pembatasan	14.	5.228.688.913.490	5.382.128.822.889
Aset Neto Dengan Pembatasan	14.	(3.901.773.708.821)	(3.960.455.780.736)
JUMLAH ASET NETO		1.326.915.204.669	1.421.673.042.153
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.365.248.529.645	1.516.219.122.416

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 08 Agustus 2025



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196502011990011001

Direview
Wakil Rektor Bidang Keuangan

Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo S.T., M.Pd.
NIP. 197404262000031001

Disusun
Koordinator Akuntansi dan Keuangan



Dr. Arif Rahman Hakim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199106132019031017



PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
PER 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan Universitas			
Pendapatan Layanan Pendidikan	15.	663.465.959.784	464.754.816.362
Pendapatan Hasil Usaha	16.	31.426.863.632	24.041.226.533
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	17.	7.851.584.425	4.677.582.530
Pendapatan Lainnya	18.	2.968.414.034	2.025.438.164
Total Pendapatan		705.712.821.875	495.499.063.590
Beban			
Beban Pegawai	19.	243.210.471.256	192.363.995.785
Beban Barang dan Jasa	20.	150.703.576.002	155.029.276.765
Beban Barang Non Operasional	21.	31.441.315.965	29.399.088.377
Beban Perjalanan	22.	39.153.262.151	38.784.205.384
Beban Pajak dan Retribusi	23.	1.254.901.269	10.356.335.556
Beban Penyusutan	24.	98.927.790.696	36.740.667.484
Beban Bantuan	25.	22.828.325.794	-
Beban Lain-Lain	26.	466.674.243	-
Total Beban		587.986.317.376	462.673.569.352
Surplus (Defisit)		117.726.504.499	32.825.494.238
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan			
Anggaran Pendapatan Belanja Negara	27.	192.368.293.600	170.649.416.107
Hibah/Bantuan Pemerintahan	28.	251.976.908.693	117.489.177.450
Total Pendapatan		444.345.202.293	288.138.593.557
Beban			
Belanja Pegawai	29.	216.305.397.264	185.299.123.450
Beban Barang dan Jasa	30.	141.289.582.522	68.474.306.804
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	31.	20.946.999.996	13.609.011.372
Beban Perjalanan	32.	4.905.409.171	5.051.256.158
Beban Modal	33.	-	-
Beban Bantuan	34.	2.215.741.425	-
Total Beban		385.663.130.378	272.433.697.784
Surplus (Defisit)		58.682.071.915	15.704.895.773
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		176.408.576.414	48.530.390.011

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 08 Agustus 2025



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. A96502011990011001

Direview
Wakil Rektor Bidang Keuangan

Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo S.T., M.Pd.
NIP. 197404252000031001

Disusun
Koordinator Akuntansi dan Keuangan

Dr. Arif Rahman Hakim, S.Pd., M.Pd
NIP. 199106132019031017

PERGURUAN TINGGI NEGERI UNIVERSITAS BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET NETO TANPA PEMBATASAN			
Saldo Awal		5.382.128.822.889	5.349.303.328.651
Koreksi Saldo Awal		(271.166.413.898)	-
Surplus Tahun Berjalan		117.726.504.499	32.825.494.238
Saldo Akhir		5.228.688.913.490	5.382.128.822.889
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN			
Saldo Awal		(3.960.455.780.736)	-
Koreksi Saldo Awal		-	(3.976.160.676.509)
Surplus Tahun Berjalan		58.682.071.915	15.704.895.773
Saldo Akhir		(3.901.773.708.821)	(3.960.455.780.736)
TOTAL ASET NETO		1.326.915.204.669	1.421.673.042.153

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Total Penghasilan Komprehensif	(94.757.837.484)
Ditambah (Dikurangi) Unsur Yang Tidak Mempengaruhi Kas	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	79.482.508
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	371.282.403.966
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	102.825.498
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain	5.435.888.374
<i>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja</i>	<u>282.142.762.862</u>
Perubahan Modal Kerja	
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan yang masih harus diterima	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(15.896.501.620)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(2.170.252.531)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lancar Lain	1.065.513.030
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	(578.743.483)
Kenaikan (Penurunan) Utang Jangka Pendek	(55.634.011.804)
Kenaikan (Penurunan) Bag. Liabilitas Jk Panjang yg Menjadi Liabilitas Jk Pendek	-
<i>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi</i>	<u>208.928.766.455</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penurunan (Kenaikan) Tanah	-
Penurunan (Kenaikan) Gedung dan Bangunan	(5.088.668.900)
Penurunan (Kenaikan) Peralatan dan Mesin	(126.530.122.801)
Penurunan (Kenaikan) Jalan, Irigasi dan Jaringan	(82.351.734.305)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap Lainnya	(1.257.716.564)
Penurunan (Kenaikan) Konstruksi Dalam Pengerjaan	(10.336.128.296)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	(445.718.965)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	(298.218.222)
<i>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi</i>	<u>(226.308.308.053)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penempatan Dana Abadi	(2.730.495.380)
<i>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan</i>	<u>(2.730.495.380)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.110.036.979)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	117.465.338.890
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	97.355.301.911

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461).
- f. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6817).

2. Pendirian Dan Informasi Umum

Setiap tahun, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempertingati tanggal 21 Mei sebagai tanggal kelahirannya. Tanggal ini adalah tanggal berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Yogyakarta yang merupakan pendahulu UNY. IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964.

IKIP Yogyakarta merupakan penggabungan dari dua institusi pendidikan tinggi keguruan yang ada pada saat itu, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Gadjah Mada dan Institut Pendidikan Guru (IPG) yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden (Kepres) RI No. 1 tahun 1963. Sebagai tindak lanjut dari Kepres tersebut, dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 55 tahun 1963 tanggal 22 Mei 1963, yang menetapkan berdirinya IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta, dan IKIP Malang.

Tahapan awal perubahan IKIP Yogyakarta menjadi Universitas dimulai ketika Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) mengeluarkan Surat Keputusan No. 1449/D/T/1996 tanggal 20 Juli 1996 yang menetapkan IKIP Yogyakarta beserta tiga IKIP lainnya, yakni IKIP Medan, IKIP Padang, dan IKIP Malang, diberi perluasan mandat ke arah perubahan kelembagaan menjadi Universitas.

Rencana pengembangan IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama, tahap perluasan mandat yang dimulai sejak tahun akademik 1997/1998 dengan membuka dan menerima mahasiswa baru Program Studi Non kependidikan pada fakultas-fakultas kependidikan yang berpotensi menyelenggarakan dan mengembangkan bidang-bidang ilmu non kependidikan. Kedua, tahapan pelaksanaan konversi IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta dimulai tahun akademik 1999/2000 dengan bertumpu pada Program Studi Non kependidikan yang telah dibuka dan pengembangan fakultas-fakultas kependidikan menjadi fakultas-fakultas non kependidikan.

Dengan terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999 maka telah secara resmi ditetapkan berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta sebagai konversi atau pengembangan dari IKIP Yogyakarta.

Sejak 20 Oktober 2022, Universitas Negeri Yogyakarta ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Visi, Misi dan Tujuan Universitas negeri yogyakarta adalah sebagai berikut:

Visi

Visi institusi berdasarkan Statuta UNY sesuai PP No. 35 Tahun 2022, Pasal 4 adalah UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Misi

Misi Utama UNY sebagai perguruan Tinggi adalah tridharma pendidikan tinggi. Secara rinci, UNY memiliki misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni- budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
- Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional.
- Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Tujuan

Tujuan Utama UNY sebagai perguruan Tinggi adalah tridharma pendidikan tinggi. Secara rinci, UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

- Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
- Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
- Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Universitas berkedudukan di Yogyakarta, Jl. Colombo No.1 Karangmalang Depok Sleman, Yogyakarta. Universitas mempunyai 9 Fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana.

4. Struktur Organisasi

Sesuai dengan PP Nomor 35 Tahun 2022 pasal 27 tentang struktur organisasi, dan Peraturan Rektor UNY Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY, maka susunan organisasi UNY adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Yogyakarta periode 2022-2027

- Ketua : Prof. Suyanto, PH.D.
- Sekretaris : Prof. Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.

Komite Audit (KA) periode 2021-2026

- Ketua : Prof. Dr. Sri Hartati Widayastuti, M.Hum.
- Sekretaris : Dr Denies Priantinah S.E., M.Si., Ak.
- Anggota : Dr. Daru Wahyuni, SE., M.Si.
- Anggota : Dr. Ing. Satoto Endar Nayono, ST., M.Eng., M.Sc.
- Anggota : Dr. Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri SE., M.Si.

Rektor

Berdasarkan Peraturan Rektor UNY No 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY yang berada dibawah Rektor, dengan rincian sebagai berikut:

Rektor

- Rektor : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
Berdasarkan SK No. 5723/MPK/RHS/KP/2021
- Wakil Rektor Bidang Akademik Kemahasiswaan : Prof. Soni Nopembri, Spd., M.Pd., Ph.d
Berdasarkan SK No.B/344/UN34/KP.08.01/2024

- Wakil Rektor II Bidang Perencanaan dan Keuangan : Prof. Dr. Lantip Diat Prasojo, S.T., M.Pd.
Berdasarkan SK No.B/2638/UN34/KP.08.01/2022
- Wakil Rektor Bidang Umum Dan Sumber Daya : Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.
Berdasarkan SK No.B/2639/UN34/KP.08.01/2022
- Wakil Rektor Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi Dan Usaha : Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.
Berdasarkan SK No.B/2640/UN34/KP.08.01/2022

Senat Akademik Universitas

SAU dalam menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan dan pengawasan dibidang akademik beranggotakan:

- Rektor
- Wakil Rektor
- Dekan
- Direktur Sekolah Pascasarjana
- Pimpinan Lembaga yang memiliki fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 5 (lima) orang Wakil Dosen dari setiap Fakultas
 - 3 (tiga) orang Dosen dengan jabatan akademik profesor
 - 2 (dua) orang Dosen dengan jabatan akademik

Direktorat

- Direktorat Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
- Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi
- Direktorat Perencanaan dan Keuangan
- Direktorat Penjaminan Mutu
- Direktorat Umum, Sumber Daya dan Hukum
- Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Direktorat Kerjasama, Sistem Informasi, Inovasi dan Usaha

Fakultas dan Sekolah Pascasarjana

- Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi.
- Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya.
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik.
- Fakultas Teknik.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Fakultas Vokasi.
- Fakultas Kedokteran
- Sekolah Pasca Sarjana

Satuan Pengawas Internal

Unsur Penunjang Akademik dan Nonakademik

- Unit Perpustakaan
- Unit Kuliah Kerja Nyata, Praktik Kependidikan, Praktik Industri dan Magang
- Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Meseum Pendidikan Indonesia
- Unit Layanan Bahasa
- Unit Admisi
- Unit Layanan Kearsipan
- Unit Program Profesi Guru
- Unit Program Profesi Nonguru
- Unit Pendidikan Kompetensi dan Pelatihan
- Unit Layanan Bimbingan konseling dan Peduli UNY

- Unit Pengelola Mata Kuliah Umum

Unsur Pengembangan dan Pelaksanaan tugas Strategis

- Kantor Internasional
- Pusat Disabilitas
- Pusat Jurnal Ilmiah
- Pusat Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim
- Pusat Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan, teknologi, Seni dan Olahraga

Unsur Pelaksanaan Jaminan Mutu

- Pusat Penjaminan Mutu Universitas
- Pusat Sertifikasi dan Akreditasi
- Komite Etik

Unsur Pengelola Usaha

- Inkubator Bisnis
- Unit Percetakan dan Penerbitan
- Pusat Kesehatan, Olahraga dan klinik Utama
- Sentra hak Kekayaan Intelektual
- Unit Layanan Konsultasi dan bantuan Hukum
- Pusat Pengembangan dan Pelayanan Pengujian
- Taman Teknologi Sain dan pengembangan Usaha
- Unit Layanan Pelatihan Ketrampilan Dasar dan Teknik Instruksional

Unsur Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan

- Unit Sekolah Laboratorium
- Unit Pengelolaan Tempat Ibadah dan Makam

Unsur Layanan Terpadu

Jumlah Dosen dan Tenaga Pendidik Univeritas Negeri Yogyakarta per 1 Januari 2024 adalah sebanyak 2.094 Orang.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki dan/atau dikuasai sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan untuk Universitas. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung bagi operasional Universitas berupa kas dan setara kas. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya.

1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

2. Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut adalah:

- Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang;
- Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan keuangan atau kurang;
- Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

2.1 Kas Dan Setara Kas

A. Definisi

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum Universitas. Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid dan berjangka pendek serta dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak ternasus piutang dan persediaan. Contoh: deposito berjangka tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan cheque dan giro-bilyet yang dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 2 : "Laporan Arus Kas" C.

C. Pengakuan

- Kas dan setara kas diakui pada saat terjadinya sebesar nilai nominal.
- Kas dalam mata uang asing diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal dan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tanggal transaksi.
- Pada akhir periode, kas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia akhir periode. Selisih kurs antara tanggal transaksi dan pelaporan diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs.
- Kas dan setara kas dihentikan pengakuan pada saat digunakan sebesar nilai nominal.
- Kas dalam mata uang asing dihentikan pengakuan pada saat digunakan sebesar nilai nominal dan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tanggal transaksi.

D. Pengukuran

Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima atau dikeluarkan dan dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika terdapat transaksi kas dan bank dalam valuta asing maka harus dijabarkan berdasarkan nilai kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan (31 Desember, 30 Juni, dan 30 September), kas dan bank dalam valuta asing dijabarkan berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs tanggal laporan keuangan dengan kurs tanggal transaksi diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs. Pada akhir periode pelaporan, manajemen Universitas melakukan perhitungan fisik kas dan rekonsiliasi bank untuk menghitung saldo kas yang disajikan dalam laporan keuangan.

E. Penyajian Dan Pengungkapan

Kas dan setara kas merupakan akun yang paling likuid (lancar) dan disajikan sebesar nilai nominal pada urutan

- Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menentukan dan menyajikan komponen kas dan setara kas;
- Rincian jenis dan jumlah kas dan setara kas;
- Rincian saldo kas dalam jumlah rupiah dan valuta asing;
- Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk tujuan tertentu dicatat dan disajikan dalam kelompok aset lainnya;
- Penjelasan tingkat bunga deposito dalam rupiah dan dalam valuta asing;
- Penjelasan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan;
- Pengungkapan lainnya.

2.2 Piutang

A. Definisi

Piutang adalah hak tagih tanpa syarat terhadap pihak lain berupa kas, barang, atau jasa.

Piutang terdiri dari:

- Piutang usaha, adalah jumlah tagihan terhadap pihak lain atas penjualan barang atau pemberian jasa yang merupakan bagian dari kegiatan usaha sesuai Statuta Universitas.
- Piutang lain-lain, adalah piutang yang timbul dari aktivitas nonutama Universitas.

Piutang usaha terdiri dari:

- Piutang Mahasiswa (Sumbangan Pengembangan Institusi Uang Kuliah/SPP/UKT) merupakan piutang yang timbul dari penyerahan jasa pendidikan kepada mahasiswa aktif.
- Piutang pihak ketiga, adalah piutang selain dari mahasiswa meliputi
 - Piutang Pendapatan Layanan Akademik merupakan piutang yang timbul dari penyerahan jasa akademik termasuk piutang yang berasal dari kerjasama untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - Piutang Pendapatan Layanan Umum, Komersial, dan Fungsi merupakan piutang yang timbul dari aktivitas usaha pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa, dari aktivitas usaha berupa penyerahan barang dan jasa yang dilakukan oleh unit Pengelola Income Generating di lingkungan Universitas. Contoh piutang pendapatan layanan umum, komersial, dan fungsi adalah piutang, piutang hasil usaha wisma dan asrama, piutang hasil usaha penerbitan dan percetakan, dan lain-lain.
- Piutang lain-lain terdiri dari piutang lain-lain entitas anak yang merupakan piutang selain piutang usaha entitas anak.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

C. Pengakuan

Universitas mengakui piutang dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Universitas menjadi salah satu pihak dalam kontrak, dan sebagai konsekuensinya, Universitas memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas. Universitas mengakui piutang ketika:

- Universitas telah menunaikan kewajiban pelaksanaan dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan/pengguna sesuai kontrak,
- Universitas telah memiliki hak kontraktual tanpa syarat dan terdokumentasi untuk menerima arus kas dari pelanggan/pengguna,
- Nilai piutang bisa ditentukan secara obyektif.

Universitas mengakui pendapatan yang masih akan diterima (aset kontrak) ketika piutang telah memenuhi syarat pengakuan piutang, tetapi belum memenuhi syarat dokumentasi (misalnya, penerbitan tagihan) Universitas dan nilainya masih belum bisa ditentukan secara obyektif.

D. Pengukuran

- Pengukuran Saat Pengakuan

Universitas mengukur piutang pada biaya perolehan diamortisasi karena piutang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari piutang yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Selama piutang bukan merupakan piutang jangka panjang (jatuh tempo kurang dari 12 [dua belas] bulan), Universitas mengukur piutang dan pinjaman saat pengakuan awal, sesuai harga transaksi (seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan").

- Pengukuran Setelah Pengakuan

Setelah pengakuan awal, Universitas mengukur piutang pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang disajikan sebesar jumlah yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, dikurangi penyisihan penurunan piutang.

Universitas mengakui penyisihan penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan keuangan. Universitas memilih menggunakan panduan praktis untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang (PSAK 71: Paragraf 5.5.15, PP 5.5.35, PP 5.5.51, PP 5.5.52). Universitas menggunakan pengalaman kredit historis atas piutang untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai piutang. Universitas mengukur penyisihan penurunan nilai piutang secara berbedajika pengalaman kerugian historis menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Universitas mengevaluasi matriks cadangan kerugian kredit secara berkala untuk memastikan matriks cadangan mencerminkan perubahan risiko kredit yang dihadapi Universitas. Jika terjadi peristiwa yang meningkatkan risiko kredit pelanggan tertentu (individu) atau seluruh pelanggan secara signifikan (kolektif), maka Universitas menyesuaikan matriks cadangan kerugian kredit. Penyisihan penurunan nilai yang ditetapkan oleh Universitas untuk piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan pada tabel 2.

Universitas mencatat penyisihan penurunan nilai piutang dengan mendebit akun beban penyisihan piutang (bagian dari laporan penghasilan komprehensif) dan mengkredit akun penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal pelaporan keuangan di laporan posisi keuangan.

Tabel 1. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Umur Piutang	Kerugian Kredit Ekspektasian		
Panel A Piutang Mahasiswa			
Belum Menunggak	0%		
Menunggak sampai dengan 2 semester	0%		
Menunggak lebih dari 2 semester	100%		
Panel B Piutang Lainnya	Piutang Entitas	Piutang Pihak ke 3	
	Sepengendali	Pemerintah	Swasta
Belum Menunggak	0%	0%	0%
Menunggak 1-180 hari	0%	0%	0%
Menunggak 181-360 hari	0%	0%	3%
Menunggak 361-720 hari	0%	0%	6%
Menunggak lebih dari 720 hari	0%	0%	10%

Nilai tercatat piutang dikurangi saldo pos penyisihan penurunan nilai piutang. Dengan demikian, Nilai realisasi bersih merupakan selisih antara saldo piutang dengan saldo penyisihan penurunan nilai piutang. Jumlah kerugian penurunan nilai piutang yang terjadi diakui pada laporan penghasilan komprehensif. Pemulihan kemudian dari jumlah piutang yang telah dilakukan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laporan penghasilan komprehensif dan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat piutang melebihi biaya perolehan diarnortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

E. Penghentian Pengakuan

Universitas menghentikan pengakuan piutang, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari piutang telah berakhir karena pembayaran. Piutang bisa dihapuskan oleh Universitas jika dan hanya jika terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat diperoleh dipulihkan berdasarkan keputusan manajemen Universitas. Meskipun piutang telah dihapuskan, hak tagih tidak dihapuskan sampai dengan terbayar.

F. Penyajian

Piutang disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset lancar jika pelunasannya diperkirakan akan terealisasi dalam jangka waktu kurang dari atau sama dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian kontra akun (pengurang) dari piutang dalam aset lancar.

Piutang usaha disajikan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value), yaitu jumlah bruto tagihan kepada pelanggan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat diterima. Jumlah bruto piutang usaha harus tetap diungkapkan pada laporan posisi keuangan diikuti dengan penyisihan penurunan nilai piutang yang diragukan atau taksiran jumlah yang tidak dapat diterima.

Jumlah kerugian penurunan nilai diklasifikasikan sebagai beban lain-lain yang disajikan dalam laba rugi. Jumlah pemulihan dari piutang yang sudah dihapuskan disajikan dalam laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

G. Pengungkapan

Hal-hal berikut mengenai piutang usaha diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

- Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan piutang usaha termasuk kebijakan penyisihan dan penghapusan piutang usaha;
- Rincian jenis dan jumlah piutang usaha, termasuk piutang kepada pihak-pihak berelasi;
- Rincian jumlah penyisihan kerugian piutang.

2.3 Pendapatan Yang Masih Akan Diterima

A. Definisi

Pendapatan yang masih akan diterima adalah tagihan kepada pihak lain untuk mendapat pembayaran, tetapi belum memenuhi syarat dokumentasi atau syarat pembayaran (misalnya, penerbitan tagihan) Universitas.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 71 : "Instrumen Keuangan"

PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

C. Pengakuan

Universitas mengakui pendapatan yang masih akan diterima dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Universitas menjadi salah satu pihak dalam kontrak, dan sebagai konsekuensinya, Universitas memiliki hak untuk menerima kas, tetapi masih bersyarat. Universitas mengakui pendapatan yang masih akan diterima ketika:

- Universitas telah menunaikan kewajiban pelaksanaan dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan pengguna sesuai kontrak,
- Universitas telah memiliki hak kontraktual bersyarat dan terdokumentasi untuk menerima arus kas dari pelanggan pengguna,
- Nilai tagihan belum bisa ditentukan secara obyektif.

Universitas mengakui pendapatan yang masih akan diterima ketika piutang telah memenuhi syarat pengakuan piutang, tetapi belum memenuhi syarat dokumentasi (misalnya, penerbitan tagihan/ kelengkapan dokumentasi) Universitas dan nilainya belum bisa ditentukan secara obyektif. Pendapatan yang masih akan diterima Universitas meliputi pendapatan yang masih akan diterima atas bunga deposito diakui pada saat periode pelaporan semesteran dan akhir tahun serta disajikan di laporan posisi keuangan Universitas.

D. Pengukuran

Pendapatan yang masih akan diterima diukur pada nilai historis yaitu sebesar nilai tertagih. Pendapatan yang masih akan diterima atas bunga deposito diukur dengan cara menghitung secara proporsional bunga deposito yang seharusnya masih harus diterima berdasarkan realisasi bunga deposito pada bulan terakhir. Nilai pendapatan yang masih akan diterima di atas merupakan nilai historis.

E. Penyajian Dan Pengungkapan

- Pendapatan yang masih akan diterima disajikan pada laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.
- Universitas tidak membentuk cadangan kerugian nilai atas pendapatan yang masih akan diterima karena pendapatan yang masih akan diterima atas bunga deposito dapat dipastikan perolehannya secara tepat waktu.
- Pengungkapan pendapatan yang masih akan diterima meliputi rincian jenis dan saldo pendapatan yang masih akan diterima.

2.4 Persediaan

A. Definisi

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam proses pemberian jasa pelayanan yang direncanakan habis dipakai atau untuk dijual dalam satu periode akuntansi.

Persediaan Universitas terdiri dari :

- Barang dan/atau perlengkapan untuk digunakan dalam penyelenggaraan operasional universitas tidak termasuk bahan yang digunakan di laboratorium, bengkel, kegiatan praktikum, dan penelitian.
- Bahan dan perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa, seperti bahan baku percetakan, bahan pertanian, bahan pakan peternakan, bahan makanan, dan obat-obatan di rumah sakit.
- Barang atau produk yang tersedia untuk dijual seperti persediaan hasil produksi.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 14: "Persediaan"

C. Pengakuan

Persediaan diakui pada saat Universitas terbukti dan terdokumentasi mengendalikan manfaat ekonomi persediaan.

- Persediaan yang diperoleh melalui pembelian diakui Universitas setelah persediaan berada dalam kondisi dan lokasi siap digunakan.
- Persediaan yang diperoleh melalui produksi diakui sebagai persediaan barang jadi setelah persediaan dalam kondisi dan lokasi siap dijual.

D. Pengukuran

- Pengukuran pada saat perolehan
Persediaan diakui sebesar nilai perolehan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi siap dipakai. Persediaan yang dihasilkan dari proses produksi diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi.
- Pengukuran setelah pengakuan awal

Saldo persediaan yang masih tersisa pada akhir periode akuntansi diakui berdasarkan saldo persediaan dalam sistem persediaan yang disesuaikan dengan hasil perhitungan fisik (stock opname). Sisa persediaan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada harga FIFO. Pembebaran atas pemakaian atau penjualan persediaan ke beban pokok diperhitungkan dengan menggunakan metode FIFO. Pencatatan persediaan dilakukan dengan metode periodik dan/atau perpetual.

Pada tanggal laporan keuangan, persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan nilai wajar persediaan dikurangi estimasi biaya penjualan. Dalam situasi normal, biaya perolehan persediaan Universitas selalu lebih rendah daripada nilai realisasi neto. Dengan demikian, Universitas tidak mengakui rugi penurunan nilai persediaan dalam kondisi normal kecuali ditemukan bukti obyektif dan terdokumentasi adanya kerusakan fisik persediaan atau penurunan nilai persediaan yang menyebabkan nilai realisasi netonya turun di bawah biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode, Universitas melakukan peninjauan kemungkinan penurunan nilai realisasi neto persediaan. Penurunan nilai persediaan bisa disebabkan oleh persediaan rusak seluruhnya, atau sebagian telah usang, atau harga jualnya telah menurun secara signifikan. Evaluasi penurunan nilai persediaan dilakukan secara terpisah untuk setiap item atau kelompok item dalam persediaan yang serupa atau berkaitan. Dalam hal terjadi penurunan nilai realisasi neto persediaan di bawah biaya perolehan, Universitas mengakui kerugian penurunan nilai persediaan yang dilaporkan sebagai bagian dari laporan penghasilan komprehensif.

E. Penyajian Dan Pengungkapan

Persediaan disajikan pada laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar. Persediaan disajikan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai wajar neto. Dalam kondisi normal, biaya perolehan persediaan Universitas lebih rendah daripada nilai wajar netonya.

Jika terjadi penurunan nilai wajar persediaan di bawah biaya perolehan, Universitas menggunakan nilai wajar neto untuk menyajikan persediaan di laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai persediaan dilaporkan di laporan penghasilan komprehensif.

Hal-hal yang diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain:

- Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan;
- Total jumlah tereatasi persediaan dan jumlah tereatasi menurut klasifikasi yang sesuai bagi Universitas;
- Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;
- Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai pendapatan dalam periode;
- Jumlah tereatasi persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan liabilitas.

2.5 Beban Dibayar Dimuka

A. Definisi

Beban dibayar di muka adalah uang muka pembelian dan biaya yang dibayar di muka yang dicatat sebagai aset sebelum biaya tersebut dapat dimanfaatkan. Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat pembayaran tersebut pada laporan penghasilan komprehensif secara prorata dengan menggunakan metode garis lurus.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"

C. Pengakuan

Beban dibayar di muka diakui saat kas dibayarkan. Beban dibayar di muka berkurang saat dibebankan ke dalam laporan penghasilan komprehensif pada periode yang relevan. Jika beban dibayar di muka diharapkan terealisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan, Beban dibayar di muka merupakan bagian dari aset lancar. Beban dibayar di muka yang diharapkan akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan menjadi aset tidak lancar.

D. Pengukuran

Beban dibayar di muka diukur berdasarkan jumlah kas yang dibayarkan pada awal pengakuan. Setiap akhir periode pelaporan, beban dibayar di muka diukur pada nilai perolehan awal dikurangi porsi yang dibebankan pada periode pelaporan berjalan. Pembebanan ini dihitung dari proporsi periode berjalan dibandingkan dengan total masa manfaat beban dibayar di muka.

E. Penyajian Dan Pengungkapan

Beban dibayar di muka disajikan pada Japoran posisi keuangan.

- Jika beban dibayar di muka diharapkan terealisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan, beban dibayar di muka merupakan bagian dari aset lancar.
- Beban dibayar di muka yang diharapkan akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan menjadi aset tidak lancar.

Beban dibayar di muka Universitas meliputi akun (pengaturan di sini meliputi kedua akun berikut):

- Uang muka pembelian;
- Pajak dibayar di muka

Beban dibayar di muka yang sudah terealisasi dilaporkan sebagai beban pada laporan penghasilan komprehensif periode berjalan.

Hal-hal berikut mengenai beban dibayar di muka diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:

- Kebijakan pemberian beban dibayar di muka dan kebijakan akuntansi beban dibayar di muka;
- Rincian saldo beban dibayar di muka menurut tujuan penggunaannya, saldo, dan batas waktu pertanggungjawaban beban dibayar di muka.

2.6 Investasi Jangka Pendek

A. Definisi

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 1 (satu) tahun atau kurang yang berbentuk aset keuangan. Investasi jangka pendek merupakan aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga dan/atau manfaat lainnya yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan sehingga dapat meningkatkan kemampuan Universitas dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek Universitas bukan merupakan aset keuangan yang diperdagangkan dan memiliki risiko yang sangat rendah. Investasi jangka pendek Universitas tidak mencakup Kepentingan dalam entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat sesuai dengan PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" atau PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi jangka pendek harus memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- Dapat segera direalisasikan;
- Investasi tersebut ditujukan dalam rangka manajemen kas;
- Hasil yang diharapkan dari investasi tersebut adalah arus kas kontraktual (misalnya, bunga dan bagi hasil);
- Berisiko rendah.

Investasi jangka pendek Universitas meliputi:

- Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan,
- Penempatan dana pada entitas lain dengan tujuan memperoleh pendapatan arus kas kontraktual dalam waktu 12 (dua belas) bulan yang tidak mencakup kepentingan dalam entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama yang dicatat sesuai dengan PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" atau PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

B. Dasar Pengaturan

PSAK 2: "Laporan Arus Kas"

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

C. Pengakuan

Universitas mengakui investasi jangka pendek dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Universitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen investasi tersebut. Secara lebih spesifik,

- Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan diakui ketika Universitas menempatkan dananya di bank dengan kontrak deposito lebih dari 3 (tiga) bulan dan berhak menerima arus kas kontraktual terkait.
- Penempatan dana pada entitas lain dengan tujuan memperoleh pendapatan arus kas kontraktual diakui ketika Universitas menempatkan dananya pada entitas yang dimaksud dan berhak menerima arus kas kontraktual terkait dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Universitas menghentikan pengakuan investasi jangka pendek, jika dan hanya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari investasi jangka pendek berakhir;
- Universitas mengalihkan investasi jangka pendek dengan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan investasi jangka pendek, maka Universitas menghentikan pengakuan investasi jangka pendek.

Secara lebih spesifik,

- Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dihentikan pengakuannya ketika Universitas menarik dananya dari bank dan tidak lagi berhak menerima arus kas kontraktual terkait.
- Penempatan dana pada entitas lain dengan tujuan memperoleh pendapatan arus kas kontraktual dihentikan pengakuannya ketika Universitas menarik dananya dari entitas yang dimaksud dan tidak lagi berhak menerima arus kas kontraktual terkait dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

D. Pengukuran

Universitas mengklasifikasikan investasi jangka pendek setelah pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan alasan

- Investasi jangka pendek dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual
- Persyaratan kontraktual dari investasi jangka pendek yang pada tanggal tertentu menunjukkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest) dari jumlah pokok terutang.

Universitas mengukur investasi jangka pendek pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan investasi jangka pendek. Nilai wajar investasi jangka pendek Universitas sarna dengan harga transaksi atau nilai nominal investasi karena instrumen investasi Universitas bukan merupakan aset keuangan yang diperdagangkan. Investasi jangka pendek Universitas merupakan aset keuangan dengan risiko sangat rendah. Dengan demikian, nilai wajar investasi jangka pendek merupakan nilai nominalnya.

Secara lebih spesifik,

- Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesarnilai nominal deposito tersebut.
- Penempatan dana pada entitas lain dengan tujuan memperoleh pendapatan arus kas kontraktual diukur sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan Universitas pada entitas yang dimaksud.
- Investasi jangka pendek dinyatakan dalam nilai rupiah, jika ada investasi jangka pendek dalam valuta asing maka dicatat dalam rupiah berdasarkan nilai kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, investasi jangka pendek dalam valuta asing disajikan dalam rupiah berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih kurs dicatat sebagai keuntungan atau kerugian selisih nilai tukar.

Pendapatan bunga investasi jangka pendek dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan.

E. Penurunan Nilai

Setiap tanggal pelaporan, Universitas mengukur penyisihan kerugian untuk investasi jangka pendek tersebut sejurnlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Universitas mengukur kerugian investasi jangka pendek sebesar 0 (nol) persen darinilai bruto investasi jangka pendek. Universitas berasurnsi bahwa risiko kredititas investasi jangka pendek tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal karena Universitas menentukan investasi jangka pendek memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.. Selain itu, investasi jangka pendek memiliki periode efektif yang tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Dalam hal terjadi peningkatan risiko kredit signifikan pada tanggal pelaporan, Universitas mengakui kerugian penurunan nilai dengan mendiskontokan kerugian kas yang akan timbul dalam skenario kerugian yang sangat mungkin terjadi. Hal ini dikarenakan investasi jangka pendek Universitas memiliki periode efektif tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, Universitas mengabaikan faktor diskonto yang tidak material. Jika terdapat pemulihan rugi penurunan nilai dalam periode 12 (dua belas) bulan setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam periode yang sarna, Universitas mengakui pendapatan dalam periode yang sama.

F. Penyajian

Investasi jangka pendek disajikan pada kelompok aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Universitas menyajikan investasi jangka pendek pada nilai nominal (biaya perolehan) dalam laporan posisi keuangan.

G. Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah:

- Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan investasi jangka pendek.
- Jenis dan jumlah investasi jangka pendek berdasarkan nilai perolehan.
- Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebabnya
- Perubahan pos investasi.

3. Aset Tidak Lancar

Suatu aset dinyatakan tidak lancar apabila memiliki kemungkinan besar untuk tidak sepenuhnya direalisasikan atau diubah menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang relatif singkat, biasanya dalam satu tahun akuntansi atau siklus operasional.

3.1 Aset Tetap

A. Definisi

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi Universitas, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal universitas dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap Universitas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tanah, mencakup tanah yang diperoleh setelah penetapan status PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri-Berbadan Hukum) dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Universitas. Tanah milik negara yang digunakan Universitas tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gedung dan bangunan, mencakup seluruh gedung dan bangunan yang memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) / Perubahan IMB yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Universitas.
- Peralatan dan mesin, mencakup mesin-mesin, alat elektronik, seluruh inventaris kantor dan peralatan lainnya, kendaraan bermotor dan tidak bermotor yang nilainya signifikan, digunakan dalam operasional, dan masa manfaatnya lebih dari satu tahun.
- Jalan, irigasi, dan jaringan, mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang diperoleh Universitas dan masa manfaatnya lebih dari satu tahun.
- Konstruksi Dalam Penyelesaian (KDP), mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan/perolehan namun pada tanggal pelaporan keuangan belum selesai seluruhnya. KDP mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan waktu tertentu dan belum selesai pada tanggal pelaporan keuangan.
- Aset tetap lainnya, mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh untuk kegiatan operasional Universitas.

B. Dasar Pengaturan

- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 48 "Penurunan Nilai"

C. Pengakuan

Aset tetap diakui ketika Universitas memperoleh pengendalian terhadap manfaat aset dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi seluruh kriteria:

- Universitas mengendalikan manfaat ekonomi aset
 - a. Untuk aset tetap yang diperoleh melalui pembelian, pengendalian diperoleh saat aset berada pada kondisi dan lokasi yang diharapkan.
 - b. Untuk aset tetap yang diperoleh melalui hibah, pengendalian diperoleh saat berita acara serah terima diotorisasi kecuali tanah yang harus bersertifikat atas nama Universitas.
 - c. Untuk aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, pengendalian diperoleh saat aset berada pada kondisi siap dipakai.
 - d. Untuk Aset tetap Dalam Penyelesaian (ADP) diakui ketika Universitas menyelesaikan pembayaran awal untuk memperoleh aset.

- Memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- Diperoleh untuk digunakan dalam operasional langsung Universitas dan tidak dimaksudkan untuk dijual atau digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dalam operasi normal Universitas;
- Memiliki nilai atau biaya perolehan yang dapat diukur secara andal;
- Nilai per unit-nya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai tabel kapitalisasi berikut ini.

Tabel 2. Batas Kapitalisasi Pengakuan Aset Tetap

Kategori Aset	Minimun Nilai Perolehan (dalam Rp)
Gedung dan Bangunan	1.000.000.000
Mesin dan Peralatan	8.000.000
Kendaraan	
Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	200.000.000
Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Tiga	20.000.000
Kendaraan Tidak Bermotor	8.000.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	75.000.000

Aset tetap dalam penyelesaian dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan, jika kriteria berikut ini terpenuhi :

- Konstruksi/proses perolehan secara substansi telah selesai, dan
- Dapat memberikan manfaatljasa sesuai dengan tujuan perolehan.

Perolehan suatu item yang memenuhi definisi aset tetap tetapi tidak memenuhi batas kapitalisasi dicatat sebagai beban. Item tersebut tetap diadministrasikan dan dikendalikan penggunaannya oleh Universitas.

D. Pengukuran

Aset tetap dicatat pada saat perolehan sebesar biaya perolehan yang meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset dan membawanya pada lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri atas harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan pajak pembelian, setelah dikurangi dengan diskon, serta setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut pada kondisi yang siap digunakan. Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung antara lain:

- Biaya Perolehan Tanah
 - a. Biaya pembelian atau pembebasan tanah;
 - b. Biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak;
 - c. Biaya pematangan;
 - d. Pengukuran dan penimbunan;
 - e. Biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai;
 - f. Bila biaya pembelian tidak tersedia (tanah hibah) maka nilai tanah dapat diukur menggunakan nilai wajar pada saat perolehan.
- Biaya Perolehan Gedung dan Bangunan
 - a. Gedung yang diperoleh dari pembelian meliputi harga beli, pajak, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Bila tidak memungkinkan dinilai dengan biaya perolehannya, menggunakan nilai wajar/taksiran;
 - b. Apabila dibangun secara swakelola, biaya perolehan meliputi :
 - > Biaya langsung untuk bahan baku dan tenaga kerja
 - > Biaya tidak langsung meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, perizinan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan;
 - > Semua biaya lainnya yang terjadi akibat pembangunan aset tersebut.
 - c. Bila gedung dan bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi: nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan serta jasa konsultan.
 - d. Bila biaya pembelian tidak tersedia (gedung dan bangunan hibah) maka nilai gedung dan bangunan dapat diukur menggunakan nilai wajar pada saat perolehan.

- Biaya Perolehan Mesin dan Peralatan
 - a. Biaya perolehan mesin dan peralatan dari pembelian meliputi: harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan mesin dan peralatan sampai siap digunakan
 - b. Biaya perolehan mesin dan peralatan dari kontrak pengadaan meliputi: nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan
 - c. Biaya perolehan mesin dan peralatan yang dibangun secara swakelola, meliputi: biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan biaya lain yang terkait dengan pembangunan peralatan dan mesin tersebut.
 - d. Bila biaya pembelian tidak tersedia (mesin dan peralatan hibah) maka nilai mesin dan peralatan dapat diukur menggunakan nilai wajar pada saat perolehan.
- Biaya Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - a. Jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak pengadaan meliputi: biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan, biaya pengosongan lahan, dan atau pembongkaran bangunan lama
 - b. Jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola, meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, biaya perizinan, biaya pengosongan lahan dan/atau pembongkaran bangunan lama.
- Biaya Perolehan Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP)
 - a. Nilai kapitalisasi KDP yang dikontrakkan ke kontraktor harus didasarkan atas nilai kontrak. Jika ada kelebihan biaya maka kontrak akan diperbarui.
 - b. Nilai KDP ditambah secara periodik mengikuti peningkatan persentase penyelesaian fisik yang didasarkan atas laporan surat serah terima yang disepakati oleh kontraktor dan Universitas.
- Biaya perolehan aset tetap dari sewa pernbiayaan diukur berdasar nilai sekarang pembayaran sewa periodik selama masa sewa dengan tingkat bunga implisit dalam sewa yang bisa diketahui dari kontrak sewa atau informasi dari pesewa (lessor).

E. Depresiasi Aset Tetap

Depresiasi adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap sepanjang masa manfaat. Jumlah yang dapat disusutkan adalah biaya perolehan suatu aset, dikurangi nilai residunya, jika ada. Masa manfaat adalah periode suatu aset diharapkan digunakan oleh Universitas; atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset tersebut oleh Universitas.

Aset tetap disusutkan sejak aset berada pada kondisi dan lokasi siap digunakan sampai masa manfaatnya habis. Manajemen Universitas yang membidangi sumber daya membuat memo untuk menyatakan bahwa suatu aset tetap dalam kondisi yang siap digunakan. Aset tetap yang diperoleh pada periode berjalan, depresiasinya dihitung dengan memperhatikan bulan perolehannya. Depresiasi tidak berhenti meskipun aset sudah tidak digunakan dalam operasi selama masa manfaatnya masih belum habis. Semua aset tetap disusutkan kecuali tanah.

Metode depresiasi yang digunakan adalah metode garis lurus. Depresiasi untuk setiap periode harus diakui sebagai beban untuk periode tersebut. Estimasi masa manfaat dari setiap kategori aset tetap adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Gedung dan Bangunan	30	Tahun
Mesin dan Peralatan	4	Tahun
Kendaraan Roda 2 dan 3	5	Tahun
Kendaraan Lebih dari Roda 3	7	Tahun
Jalan, Irigasi, Jaringan	5	Tahun
Aset Tetap Lainnya	5	Tahun

Aset tetap yang dihentikan penggunaannya dicatat sebagai bagian aset lain-lain sebesar nilai tercatat dan depresiasinya dihentikan. Manajemen membuat memo untuk menyatakan penghentian penggunaan aset tersebut.

Aset tetap bangunan yang nilai tercatatnya telah habis karena depresiasi dan memiliki nilai perolehan awal paling sedikit Rp1.000.000.000,-(satu miliar rupiah) tetapi masih digunakan maka direvaluasi sesuai nilai wajar. Model akuntansi aset tetap menggunakan model biaya setelah revaluasi tersebut.

F. Penurunan Nilai Aset Tetap

Untuk aset tetap yang manfaat ekonominya menurun, tetapi masa manfaatnya belum habis maka nilai tercatat aset tetap tersebut diturunkan dengan mencatat kerugian penurunan nilai aset. Kerugian penurunan nilai aset dihitung berdasar selisih antara harga pasar wajar hasil penilaian profesional dengan nilai tercatat aset. Universitas melakukan evaluasi tentang kemungkinan penurunan nilai jika ditemukan indikasi penurunan kinerja aset meliputi:

- Terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset,
- Terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diharapkan.

G. Biaya Setelah Perolehan Awal

Setelah perolehan awal, Universitas bisa mengeluarkan biaya dalam rangka penambahan, peningkatan, penggantian, penataan ulang, dan pemeliharaan.

- Penambahan adalah peningkatan atau perluasan kapasitas aset tetap yang ada. Biaya yang dikeluarkan untuk penambahan aset dikapitalisasi karena menambah nilai manfaat aset. Misalnya, menambah 1 (satu) lantai dari gedung yang ada. Batas nilai penambahan aset yang dikapitalisasi merujuk pada tabel 4. Jika biaya penambahan dikapitalisasi, Universitas mendebit nilai tambahan ke aset tetap sesuai klasifikasi yang relevan. Aset tetap tambahan ini didepresiasi mengikuti umur ekonomis tersisa aset tetap awalnya.
- Penggantian (replacement) adalah penggantian bagian aset yang saat ini terpakai dengan bagian aset yang lebih baik (baru), misalnya mengganti porselen lantai dengan granit dan penggantian bagian aset tetap yang rusak dengan yang baru (lebih baik). Biaya penggantian yang dikapitalisasi harus meningkatkan kemampuan kinerja/layanan aset dan nilainya di atas batas kapitalisasi yang disajikan pada tabel 4. Jika biaya penggantian dikapitalisasi, Universitas mendebit aset tetap baru sesuai klasifikasinya dan menghapus aset tetap yang diganti beserta akumulasi depresiasi yang bersangkutan. Bagian aset tetap baru ini didepresiasi mengikuti umur ekonomis tersisa aset tetap awalnya.
- Penataan ulang adalah pemindahan aset dari satu lokasi ke lokasi lain. Biaya penataan ulang dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif karena tidak menghasilkan manfaat tambahan aset.
- Pemeliharaan adalah pemeliharaan aset yang bersifat rutin untuk kebutuhan operasional. Pemeliharaan bersifat rutin dengan biaya yang tidak material dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif. Pemeliharaan besar (major repair/overhaul) dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi sampai periode pemeliharaan besar selanjutnya.

Tabel 4. Batas Kapitalisasi Biaya Setelah Perolehan Awal

Kategori Aset	Minimun Nilai Perolehan (dalam Rp)
Gedung dan Bangunan	1.000.000.000
Kendaraan	
Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	200.000.000
Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Tiga	20.000.000
Kendaraan Tidak Bermotor	10.000.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	100.000.000
Pemeliharaan Besar (Major repair/Overhaul)	1.000.000.000

H. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Universitas menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap setelah pengakuan awal. Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Manajemen Universitas melakukan penghitungan fisik aset tetap secara periodik untuk memastikan kebenaran saldo aset tetap.

I. Penghentian Pengakuan Aset Tetap

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat:

- Dilepas (dijual, dihibahkan, atau dibuang);
- Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Manajemen Universitas mengeluarkan memo penghapusan aset tetap yang dihentikan pengakuan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan. (penghapusan bersyarat untuk aset tetap akuntansi; penghapusan mutlak untuk item yang bukan aset tetap akuntansi).

J. Penyajian

Aset tetap disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian aset tidak lancar sebesar nilai neto setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai. Aset tetap di laporan posisi keuangan disajikan menggunakan pengelompokan sebagai berikut:

- Tanah
- Gedung dan bangunan
- Mesin dan peralatan
- Jalan, Irigasi, dan jaringan
- Aset tetap lainnya

K. Pengungkapan

Hal-hal terkait aset tetap yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah:

- Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto;
- Metode depresiasi yang digunakan;
- Umur manfaat atau tarif depresiasi yang digunakan;
- Jumlah tercatat bruto dan akumulasi depresiasi (dijumlahkan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode; dan
- Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
a. Aset diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual
 - Akuisisi melalui kombinasi bisnis;
 - Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif;
 - Pemulihan rugi penurunan nilai yang;
 - Depresiasi;
 - Perubahan lain.
- Rincian aset tetap milik negara atau milik swasta yang digunakan oleh Universitas tetapi tidak dicatat sebagai aset Universitas karena pembatasan oleh regulasi meliputi tanah, bangunan, dan aset tetap lainnya.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 UNY berubah dari BLU (Satker) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Namun Neraca Awal PTNBH baru selesai disahkan pada tanggal 20 Oktober 2022. Dengan demikian tahun 2023 masih merupakan periode transisi perubahan bentuk.

Kebijakan akuntansi UNY untuk periode pembukuan tahun 2024 mengacu pada SK Rektor Nomor : 2.6/UN34/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024.

Dengan perubahan bentuk tersebut terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi. Untuk aset tetap penyajian disesuaikan dengan PSAK 216 yang semula (per 31 Desember 2023) masih mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Hal ini mengakibatkan perubahan terhadap 1). Pengelompokan jenis / penggolongan aset; 2). umur ekonomis aset per masing-masing kelompok; dan 3). tarif penyusutan yang digunakan dalam pengakuan dan pencatatan Beban Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan.

Perubahan kebijakan akuntansi ini juga mengakibatkan beberapa akun yang telah tercatat di tahun buku 2023 harus disajikan kembali secara retrospektif dengan mengacu PSAK 208 agar penyajiannya lebih sesuai dengan kebijakan akuntansi yang baru. Akun-akun yang terdampak sebagai akibat perubahan kebijakan akuntansi Aset Tetap adalah:

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah Penyesuaian)
<u>Harga Perolehan</u>			
Tanah	-	-	-
Gedung dan Bangunan	1.229.892.706.533	-	1.229.892.706.533
Peralatan dan Mesin	559.382.478.788	-	559.382.478.788
<u>Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan</u>			
	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah Penyesuaian)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.976.689.290	-	14.976.689.290
Aset	55.445.042.590	-	55.445.042.590
Konstruksi Dalam Pengerjaan	14.924.458.700		14.924.458.700
Jumlah	1.874.621.375.901	-	1.874.621.375.901
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</u>			
Gedung dan Bangunan	(126.903.561.880)	(193.034.593.439)	(319.938.155.319)
Peralatan dan Mesin	(424.054.943.158)	(20.537.440.154)	(444.592.383.312)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(6.268.246.933)	(7.577.952.957)	(13.846.199.890)
Aset Tetap Lainnya	(3.821.825.650)	(49.698.572.978)	(53.520.398.628)
Jumlah	(561.048.577.621)	(270.848.559.528)	(831.897.137.149)
Nulai Buku	1.313.572.798.280		1.042.724.238.752

3.2 Aset Tak Berwujud

A. Definisi

Aset takberwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Suatu aset takberwujud dikatakan dapat diidentifikasi jika:

- Dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan atau dibedakan dari Universitas dan dijual, dipindahkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan, baik secara tersendiri atau bersama-sama dengan kontrak terkait, aset atau liabilitas teridentifikasi, terlepas dari apakah Universitas bermaksud untuk melakukan hal tersebut; atau
- Timbul dari kontrak atau hak legal lainnya, terlepas dari apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari Universitas atau dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban lainnya.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 19: "Aset Takberwujud"

PSAK 48: "Penurunan Nilai"

C. Pengakuan

Dalam mengakui suatu akun sebagai aset takberwujud, suatu akun harus:

- Memenuhi definisi aset takberwujud;
- Kemungkinan besar Universitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan lebih dari 12 bulan dari aset tersebut;
- Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomi masa depan, manajemen Universitas harus menggunakan asumsi rasional dan dapat dipertanggungjawabkan yang merupakan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomi yang berlaku sepanjang masa manfaat aset tersebut.

D. Perolehan Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh melalui pembelian atau akuisisi kombinasi bisnis dapat diakui jika memenuhi kriteria pengakuan di atas dan biaya perolehannya diatas Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal tidak diakui sebagai aset.

- Biaya pengembangan software (perangkat lunak) yang digunakan secara internal dibebankan pada saat terjadinya.
- Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.
- Hak ciptaJpatenihak lainnya yang didaftarkan atas nama Universitas tidak diakui sebagai aset dan biaya terkait dibebankan pada saat terjadinya
- Merek, kepala surat kabar, judul publisitas, daftar pelanggan dan hal-hal sejenis dengan substansi sarna yang dihasilkan secara internal tidak boleh diakui sebagai aset tidak berwujud.

E. Pengukuran Awal

Pada saat perolehan awalnya, aset takberwujud diukur pada harga perolehannya yaitu semua biaya yang bisa diatribusikan untuk membawa aset takberwujud pada kondisi yang siap digunakan.

F. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset takberwujud diukur menggunakan model biaya. Setelah pengakuan awal, suatu aset tidak berwujud harus dinilai pada biaya perolehannya dikurangi oleh akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian atas penurunan nilai. Universitas mengarnortisasi aset takberwujud menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset takberwujud, kecuali goodwill yang diperoleh melalui akuisisi bisnis. Universitas menetapkan masa manfaat

- Software yang diperoleh melalui pembelian diamortisasi selama 4 tahun
 - Hak ciptaJpatenihak lainnya yang diperoleh melalui pembelian diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.
- Setiap akhir periode, Universitas melakukan uji penurunan nilai terhadap semua aset takberwujud. Universitas melakukan penurunan nilai aset takberwujud jika terdapat penurunan kinerja aset dalam menghasilkan arus kas masuk. Universitas mempertimbangkan fakta internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan aset takberwujud dalam menghasilkan arus kas mas uk, di antaranya:
- Penurunan permintaan terhadap produk/jasa yang dihasilkan oleh aset takberwujud;
 - Keusangan aset takberwujud;
 - Perubahan ekonomi/pasar yang menyebabkan aset takberwujud kehilangan relevansinya.

G. Penyajian

Aset takberwujud disajikan dalam kelompok aset tidak lancar pada nilai bersih biaya perolehan setelah dikurangi oleh akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian atas penurunan nilai.

H. Penghentian dan Pelepasan

Suatu aset takberwujud harus dihentikan pengakuan bila:

- Dalam (proses) pelepasan melalui penjualan atau penghapusan; atau
 - Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.
- Manajemen Universitas mengeluarkan keputusan penghentian/penghapusan aset takberwujud ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud harus ditetapkan sebagai perbedaan antara nilai bersih pelepasan (jika ada) dan nilai wajar aset. Hal tersebut harus diakui dalam laporan penghasilan komprehensif ketika aset dihentikan pengakuan. Keuntungan tidak boleh diakui sebagai pendapatan.

I. Pengungkapan

Hal-hal yang diungkapkan antara lain:

- Umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan;
- Metode amortisasi yang digunakan, yaitu metode garis lurus;
- Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
- Unsur pada laporan penghasilan komprehensif yang di dalamnya terdapat beban amortisasi aset takberwujud;
- Rekonsiliasi jurnlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, amortisasi, dan perubahan lainnya secara terpisah;
- Penjelasan, jumlah tercatat, dan sisa periode amortisasi aset takberwujud yang jumlahnya material bagi laporan keuangan Universitas;
- Keberadaan dan jumlah tercatat aset takberwujud yang hak penggunaannya dibatasi dan jumlah tercatat aset takberwujud yang ditentukan sebagai jaminan atas kewajiban;

- Jumlah komitmen untuk memperoleh aset takberwujud;
- Pengungkapan lain.

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023	Penyesuaian	Saldo Awal 2024
	(Audited)		(Setelah Penyesuaian)
Nilai Perolehan			
Software	1.512.146.100	-	1.512.146.100
Lisensi	7.700.000	-	7.700.000
Buku Digital	14.000.000	-	14.000.000
Jumlah	1.533.846.100	-	1.533.846.100
Akum Amortisasi Aset Tidak Berwujud			
Aset Tidak Berwujud	(1.392.319.350)	11.037.250	(1.403.356.600)
Jumlah	(1.392.319.350)	11.037.250	(1.403.356.600)
Nilai	141.526.750		130.489.500

3.3 Aset Lain - Lain

A. Definisi

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lainnya antara lain terdiri dari:

- Aset yang dibatasi penggunaannya, adalah saldo bank dalam bentuk deposito yang dibatasi penggunaannya hanya untuk Dana Abadi Universitas (DAU). Pembentukan DAU ditetapkan melalui Keputusan Majelis Wali Amanat.
- Aset tetap nonproduktif, merupakan aset tetap berupa peralatan dan mesin serta aset tetap lainnya yang tidak produktif karena rusak dan/atau tidak berfungsi. Aset tetap tersebut harus disajikan secara terpisah ke dalam kelompok aset lainnya subkelompok aset tetap nonproduktif sebesar nilai bukunya (nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan). Setelah ada penetapan penghapusan aset tetap nonproduktif, kerugian penghapusan dibebankan sebagai beban nonoperasional lainnya sebesar nilai buku aset tersebut.
- Aset lain-lain, merupakan aset yang tidak masuk dalam kategori aset di atas.

B. Pengakuan

- Aset yang dibatasi penggunaannya terkait DAU diakui saat ada Keputusan Majelis Wali Amanat terkait pembentukan dana abadi tersebut.
- Aset tetap nonproduktif diakui pada saat aset tetap tersebut diputuskan untuk tidak dipergunakan lagi dalam kegiatan normal Universitas.

C. Pengukuran

- Aset yang dibatasi penggunaannya terkait Dana Abadi Universitas diukur sesuai dengan nilai nominal dana abadi sesuai Surat Keputusan Majelis Wali Amanat terkait pembentukannya.
- Aset tetap nonproduktif dinilai sebesar nilai bukunya (yaitu hasil pengurangan nilai perolehan dengan akumulasi penyusutannya).

D. Penyajian dan Pengungkapan

Aset yang dibatasi penggunaannya atas pembentukan Dana Abadi Universitas diakui di Laporan Posisi Keuangan Universitas sebagai Aset Lainnya dalam komponen Aset Tidak Lancar.

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah Penyesuaian)
Nilai Perolehan			
Peralatan Dan Mesin	1.344.000	-	1.344.000
KDP Wates	47.975.579.736	-	47.975.579.736
Jumlah	47.975.579.736	-	47.976.923.736
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain			
KDP Wates	(5.278.657.767)	479.755.797	(5.758.413.564)
Jumlah	(5.278.657.767)	479.755.797	42.218.510.172
Nilai Buku	42.696.921.969		90.195.433.908

4. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya di masa depan akan mengakibatkan arus keluar sumber daya Universitas. Liabilitas dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan. Liabilitas juga dapat timbul dari praktek bisnis yang lazim. Liabilitas dikelompokkan ke dalam liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

4.1 Liabilitas Jangka Pendek

A. Definisi

Liabilitas jangka pendek merupakan liabilitas yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Jenis liabilitas jangka pendek yang ada di Universitas dan tersaji di laporan posisi keuangan antara lain :

- Utang usaha, yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional Universitas.
- Utang lain-lain yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan diluar operasional Universitas. Termasuk di dalam utang lain-lain ini adalah utang kepada pihak ketiga atas pengadaan belanja modal yang telah diterima barangnya dan belum dilakukan pembayaran pada periode akhir pelaporan. Termasuk di dalam utang lain-lain adalah imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, dan iuran jaminan sosial serta imbalan nonmoneter untuk pekerja.
- Utang pajak, yaitu kewajiban yang timbul kepada negara berupa pajak yang dibayar oleh Universitas atau pungutan pajak oleh Bendahara Universitas yang belum disetorkan ke kas negara
- Pendapatan diterima di muka, yaitu penerimaan kas atau aset lainnya dari pihak lain sebagai pembayaran jasa tertentu, tetapi Universitas belum memberikan jasa tersebut kepada pihak lain. Termasuk di dalam pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan SPP yang diterima Universitas pada setiap awal semester, pendapatan sewa gedung dan atau fasilitas milik Universitas.
- Beban yang masih harus dibayar, yaitu beban yang telah terjadi karena operasional Universitas yang mana Universitas telah memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut tetapi belum dibayarkan sampai tanggal pelaporan.
- Dana titipan pihak ketiga, yaitu kewajiban Universitas kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan Universitas sebagai penyalur dana tersebut. Termasuk di dalamnya adalah dana beasiswa dan titipan lainnya.
- Bagian lancar utang jangka panjang, yaitu jumlah bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan harus dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Liabilitas jangka pendek lainnya, yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam utang tersebut di atas

B. Pengakuan

- Utang usaha dan utang lain-lain diakui pada saat Universitas menerima jasa/hak atas barang/jasa, tetapi Universitas belum membayar atas barang /jasa yang diterima. Utang lain-lain berasal dari kontrak atau perolehan barang/jasa yang belum dibayar sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.
- Utang pajak diakui pada saat transaksi atau kejadian telah mewajibkan Universitas untuk membayar pajak kepada negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Pendapatan diterima di muka diakui pada saat diterimanya kas dari pihak ketiga oleh Universitas sebagai pembayaran jasa tertentu dengan periode pengakuan pendapatan yang disesuaikan masa manfaatnya.
- Beban yang masih harus dibayar diakui pada saat Universitas telah menerima manfaat ekonomis dari pihak lain tetapi Universitas belum melakukan pembayaran atas manfaat ekonomi yang telah diterima
- Titipan pihak ketiga diakui pada saat diterimanya uang titipan tersebut dari pihak ketiga.
- Bagian lancar utang jangka panjang diakui pada saat reklasifikasi utang jangka panjang pada setiap akhir periode akuntansi.
- Kewajiban jangka pendek lainnya diakui pada saat timbulnya kewajiban tersebut.

C. Pengukuran

Liabilitas jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal yang harus dibayar. Liabilitas jangka pendek berkurang pada saat pembayaran Ipenyelesaian oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Liabilitas yang harus dibayar dalam valuta asing diakui dan diukur berdasarkan nilai tukar (kurs Bank Indonesia) pada tanggal transaksi.

Liabilitas jangka pendek *dalam* mata uang asing dikonversikan kedalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih kurs dicatat sebagai keuntungan selisih nilai tukar atau kerugian penurunan nilai.

D. Penyelesaian Liabilitas Jangka Pendek

Penyelesaian liabilitas dapat dilakukan dengan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, atau penggantian kewajiban tersebut dengan liabilitas lain. Liabilitas juga dapat dihapuskan dengan cara membebaskan atau membatalkan hak. Penghapusan liabilitas jangka pendek dilakukan setelah mendapat keputusan manajemen.

E. Penyajian dan Pengungkapan

Hal hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan antara lain sebagai berikut :

- Jumlah saldo liabilitas jangka pendek yang diklasifikasikan berdasarkan fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas.
- Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku (jika ada pinjaman).
- Penambahan atau pengurangan utang akibat selisih kurs utang dalam valuta asing yang terjadi antara kurs tanggal transaksi dengan tanggal pelaporan.
- Informasi lain yang diperlukan.

4.2 Liabilitas Jangka Panjang

A. Definisi

Liabilitas jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan lebih dari 1 (satu) tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan selain liabilitas imbalan kerja yang diatur secara khusus. Jenis liabilitas jangka panjang:

1. Utang bank, yaitu utang jangka panjang yang diperoleh dari bank.
2. Utang sewa, yaitu utang jangka panjang yang timbul dari transaksi sewa (*leasing*).

B. Pengakuan

Liabilitas jangka panjang diakui pada saat Universitas menerima pembayaran dari kreditur dan secara kontraktual wajib mengembalikannya saat jatuh tempo.

C. Pengukuran

- Liabilitas jangka panjang diukur sebesar nilai sekarang dari pembayaran pokok utang dan bunga. Nilai sekarang dihitung menggunakan periode pembayaran bunga utang dengan suku bunga sesuai kontrak utang.
- Liabilitas jangka panjang dalam mata uang asing diakui dan diukur menggunakan mata uang rupiah menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- Beban bunga diukur menggunakan suku bunga kontrak utang.

D. Penyajian dan Pengungkapan

Liabilitas jangka panjang disajikan pada laporan posisi keuangan sebesar nilai tercatatnya. Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca direklasifikasikan ke dalam liabilitas jangka pendek.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

- Jumlah rincian jenis utang jangka panjang
- Karakteristik umum setiap utang jangka panjang termasuk informasi tingkat suku bunga dan pemberi pinjaman
- Jumlah tunggakan utang jangka panjang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur
- Hal-hal penting lainnya seperti persyaratan kredit yang tidak dapat dipenuhi

5. Aset Netto

Aset neto adalah jumlah kekayaan bersih yang jumlahnya merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah liabilitas pada tanggal pelaporan. Aset neto Universitas terdiri dari Aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

5.1 Aset Neto Tidak Terikat

A. Definisi

Merupakan aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto tidak terikat meliputi :

- Aset neto awal
Aset neto awal adalah hak residual awal Universitas yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali Universitas ditetapkan sebagai sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH).
- Surplus/defisit tabun berjalan
Surplus/defisit tabun berjalan berasal dari selisih pendapatan dan beban tabun berjalan.
- Jumlah yang dialihkan dari aset neto terikat menjadi tidak terikat karena terbebaskan dari pembatasannya.

B. Pengakuan dan Pengukuran

Aset neto tidak terikat awal diakui pada saat penetapan nilai kekayaan PTN- BH Universitas. Aset neto tidak terikat diukur sebagai:

- Aset neto tidak terikat awal yang diukur sesuai nilai perolehan, ditambah/dikurangi.
- Surplus/defisit tahun berjalan, ditambah/dikurangi.
- Pengalihan Aset neto terikat menjadi Aset neto tidak terikat atau sebaliknya.

C. Penyajian dan Pengungkapan

- Aset neto tidak terikat disajikan dalam kelompok aset neto di laporan posisi keuangan.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain sebagai berikut:
 - a. Rincian jumlah aset neto tidak terikat berdasarkan jenisnya.
 - b. Informasi mengenai sifat aset neto tidak terikat.

5.2. Aset Neto Terikat

A. Definisi

Aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang dibatasi untuk tujuan penggunaan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur atau keputusan Universitas.

B. Pengakuan

Aset neto terikat diakui pada saat aset neto ditetapkan sebagai aset neto terikat oleh Universitas.

C. Pengukuran

Aset neto terikat dinilai berdasarkan nilai buku aset neto pada saat ditetapkan sebagai aset neto terikat oleh Universitas.

D. Penyajian dan Pengukuran

- Aset neto terikat disajikan dalam kelompok aset neto di laporan posisi keuangan sebesar nilai bukunya.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain:
 - a. Rincian jumlah aset neto terikat berdasarkan jenisnya.
 - b. Informasi mengenai sifat dan pembatasan aset neto terikat.

Sebagai dampak dari perubahan kebijakan akuntansi terhadap Aset Tetap di tahun 2024, sebagaimana dijelaskan di poin B.8., Akun Aset Neto Awal Periode (Saldo Akhir Tahun 2023) terkoreksi sebesar koreksi atas saldo awal Akumulasi Penyusutan atau Rp276.294.141.152,- dan Kas Dan Setara Kas sebesar RpRp5.127.727.254,-.

6. Pendapatan

A. Definisi

Pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal Universitas selama satu periode yang mengakibatkan penambahan atau kenaikan aset neto.

Pendapatan Universitas terdiri dari:

- Pendapatan Dana dari Pemerintah
Pendapatan dana yang berasal dari Pemerintah berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pemerintah Republik Indonesia melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas untuk belanja gaji PNS, uang makan PNS, tunjangan profesi dosen, tunjangan guru besar dan tunjangan kehormatan professor dan dana yang bersumber dari APBN Kementerian.
- Pendapatan Dana Masyarakat
Pendapatan dana masyarakat merupakan penerimaan PTN-BH yang dikelola secara otonom dan bukan penerimaan negara bukan pajak sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN-BH pasal11 ayat 1,2, dan 3.
Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan Dana Masyarakat dapat berupa:
 - a. Pendapatan Layanan Pendidikan, merupakan pendapatan yang timbul dari penyerahan jasa pendidikan kepada mahasiswa aktif.
 - b. Pendapatan Hasil Usaha, merupakan pendapatan yang berasal dari Fakultas maupun unit kerja atas kegiatan hasil usaha Universitas seperti pelatihan, penelitian dan pengembangan, konsultasi, pemanfaatan fasilitas sarana prasarana, Pendapatan Entitas Anak.

B. Pengakuan

- Pendapatan Dana dari Pemerintah
Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM) oleh Kementerian Keuangan. Pendapatan ini diakui sebagai imbalan pelaksanaan kewajiban menjalankan tugas negara.
- Pendapatan Dana Masyarakat
Pendapatan diakui pada saat hak untuk menagih timbul sehubungan dengan penyerahan barang/jasa yang dijanjikan dalam kontrak (kewajiban pelaksanaan). Pendapatan Dana Masyarakat dapat berupa:
 - a. Pendapatan Pendidikan Utama
Pendapatan Pendidikan Utama diakui ketika kewajiban pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan telah ditunaikan.
 - b. Pendapatan sumbangan masyarakat lainnya
Pendapatan sumbangan masyarakat lainnya diakui ketika Universitas menerima aset hibah dan bantuan diterima.
- Pendapatan Usaha Universitas
 - a. Pendapatan Layanan Pendidikan lainnya
Pendapatan dan Layanan Usaha Akademik diakui ketika kewajiban pelaksanaan pemberian jasa akademik telah ditunaikan.
 - b. Pendapatan Layanan Usaha Lainnya
Pendapatan Layanan Usaha Lainnya diakui ketika kewajiban pelaksanaan layanan sesuai fungsi unit organisasi telah diberikan.
 - c. Pendapatan Entitas Anak, pendapatan entitas anak diakui pada saat Universitas menerima laporan keuangan auditans entitas anak.
- Universitas mengakui pendapatan dari kewajiban pelaksanaan jangka panjang sesuai persentase penyelesaian dari kewajiban pelaksanaan pada periode berjalan.

C. Pengukuran

- Pendapatan diakui sebesar harga transaksi yang diatribusikan terhadap kewajiban pelaksanaan.
- Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal kas yang diterima dan/atau akan diterima.
- Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai kurs (kurs Bank Indonesia) pada tanggal transaksi.
- Pendapatan dari APBN dicatat sebesar nilai nominal sesuai SP2D Kementerian Keuangan.
- Pendapatan hibah dalam bentuk uang dicatat sebesar kas yang diterima oleh Universitas. Hibah dalam bentuk barang atau aset dicatat sebesar nilai tercatat dalam dokumen hibah. Dalam situasi tertentu jika tidak terdapat dokumen hibah, nilai hibah dapat dicatat sebesar nilai wajarnya. Aset hibah dicatat sebagai aset Universitas sesuai definisi dan kriteria aset lancar atau aset tetap.
- Pendapatan kerjasama diakui sebesar nilai nominal pendapatan yang menjadi hak Universitas sesuai dengan perjanjian yang sah.

D. Pengungkapan

- Pendapatan disajikan untuk setiap jenis pendapatan.
- Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.
- Informasi lain yang diperlukan.

7. Beban

A. Definisi

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan aset neto. Beban Universitas terdiri dari:

- Beban Penyelenggaraan Pendidikan
- Beban Manajemen dan pengelolaan
- Beban Penelitian dan pengabdian masyarakat

- Beban Layanan akademik dan unit swadana
- Beban Pembinaan mahasiswa dan bansos
- Beban Pengembangan program
- Beban Penyusutan aset tetap dan Amortisasi
- Kerugian Entitas anak

B. Pengakuan

Beban diakui ketika Universitas telah mengonsumsi manfaat aset atau jasa dan nilainya bisa diukur secara obyektif. Penyelesaian manfaat aset atau jasa dibuktikan dengan adanya tagihan dari penyedia aset atau jasa sebagai dasar pengakuan beban. Untuk konsumsi manfaat aset atau jasa jangka panjang pengakuan beban berdasarkan persentase manfaat barang atau jasa yang telah dikonsumsi. Beban entitas anak diakui melalui proses konsolidasi.

C. Pengukuran

- Beban dicatat berdasarkan nilai nominal manfaat aset atau jasa yang dikonsumsi. Untuk beban yang memerlukan pembayaran kas, beban dicatat sebesar nilai nominal kas yang dibayarkan. Untuk beban nonkas, beban dicatat sebesar estimasi nilai manfaat barang atau jasa yang dikonsumsi.
- Beban yang dibayar dengan mata uang asing dicatat menggunakan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar pada tanggal transaksi.

D. Pengungkapan

- Beban disajikan pada laporan penghasilan komprehensif berdasar fungsi beban.
- Rincian beban diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

C. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

1. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas, manajemen telah membuat pertimbangan selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Universitas, mata uang fungsional Universitas adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan biaya yang terkait.

2. Estimasi dan Asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

- **Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang**

Penyisihan kerugian penurunan nilai Universitas dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun.

- **Estimasi penyisihan persediaan usang**

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud**

Universitas mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Universitas menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar.

- **Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan**

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap dan aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Universitas mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Universitas yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren industri atau ekonomi yang menurun signifikan.

D. PENYAJIAN AWAL

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No.16 tanggal 28 Februari 2014 yang menetapkan status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka kekayaan awal Universitas berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah. Nilai kekayaan awal tersebut ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dimana kekayaan Universitas bersumber dari kekayaan awal, hasil pendapatan dan belanja negara, dan bantuan atau hibah pihak lain.

Kekayaan Negara berupa tanah yang tidak termasuk dalam kekayaan awal Universitas dapat dimanfaatkan sebesar- besarnya untuk kepentingan Universitas dengan ketentuan tidak dapat dipindah tanggalkan. Hasil dari pemanfaatan tanah tersebut menjadi pendapatan Universitas dan dipergunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Universitas.

Berikut perhitungan bersama atas kekayaan awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta per tanggal 1 Januari 2024, dengan hasil sebagai berikut:

1. Kekayaan awal Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebesar Rp1.421.673.042.153 yang merupakan nilai total aset neto pada laporan posisi keuangan per 1 Januari 2024.
2. Kekayaan awal sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan kekayaan negara dipisahkan yang disajikan sebagai penyertaan modal negara lainnya pada Universitas Negeri Yogyakarta dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
3. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta per 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:
 - Total Aset Lancar sebesar Rp150.286.287.214,-.
 - Total Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.365.932.835.202,-.
 - Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp94.546.080.263,-.
 - Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp0,-.
 - Total Aset Neto sebesar Rp1.421.673.042.153,-.
4. Nilai pos aset tidak lancar sebagaimana dimaksud pada butir 3b tidak termasuk aset berupa tanah pada penguasaan PTN BH Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini sesuai ketentuan pada pasal 65 ayat (3) huruf a Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa kekayaan awal PTN BH berupa kekayaan negara dipisahkan kecuali tanah.
5. Perhitungan bersama kekayaan awal ini dilakukan dengan cara rekonsiliasi antara pos-pos Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2023 yang diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta Neraca per 31 Desember 2023 yang diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan.
6. Nilai kekayaan awal Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan ikhtisar Laporan Posisi Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir 2, serta Laporan Posisi Keuangan sebagaimana dalam Lampiran Berita Acara ini, akan digunakan oleh Dirjen Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan sebagai dasar penetapan kekayaan awal PTN Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta per 1 Januari 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN**1. Kas dan Setara Kas****Kas Ditangan Fakultas dari Uang Persediaan (UP)****31 Desember 2024****31 Desember 2023****Bank (Giro)**

BNI 7533333375		2.628.140.338	16.990.404.779
BPD DIY 042111000378		10.309.037.282	25.448.813.133
BTN 00005-01-30-000144-3	RPL 030 BLU UNY UTK	115.962.040	703.889.580
BTN 00005-01-30-000859-2		9.386.732.975	12.041.171.629
BTN 00005-01-30-000860-7		12.055.616.966	-
Bank Papua 1600123000022	RPL 030 BLU UNY UNTUK OPS P	-	6.051.165.634
BUKOPIN 1001636045		682.036.112	826.151.839
MANDIRI 137-00-0606050-9	RPL 030 BLU UNY UNTUK OPS K	664.566.235	6.854.509.445
MANDIRI 137-00-0111000-2		3.839.142.164	10.177.644.830
BTN 00005-01-30-000840-3	OPERASIONAL UMUM	9.567.873	9.449.399
BTN 00005-01-30-000841-1	Operasional UNY 01 Akademik	5.789.065	5.660.086
BTN 00005-01-30-000842-9	Operasional UNY 02 PK	3.758.403	3.758.890
BTN 00005-01-30-000843-7	Operasional UNY 03 USDH	3.484.987	3.879.974
BTN 00005-01-30-000844-5	Operasional UNY 04 RKSIU	3.243.962	3.514.156
BTN 00005-01-30-000845-3	Operasional UNY 05 FIPP	3.154.043	3.178.618
BTN 00005-01-30-000847-9	Operasional UNY 06 FBSB	3.078.376	3.271.575
BTN 00005-01-30-000848-7	Operasional UNY 07 FMIPA	3.093.955	3.405.461
BTN 00005-01-30-000849-5	Operasional UNY 08 FISHIPOL	3.085.567	3.082.222
BTN 00005-01-30-000850-0	Operasional UNY 09 FT	3.041.475	3.093.549
BTN 00005-01-30-000851-8	Operasional UNY 10 FIKK	3.096.372	3.473.138
BTN 00005-01-30-000852-6	Operasional UNY 11 FEB	3.000.000	3.000.304
BTN 00005-01-30-000853-4	Operasional UNY 12 FV	3.036.498	3.035.869
BTN 00005-01-30-000854-2	Operasional UNY 13 PPS	3.071.361	3.030.651
BTN 00005-01-30-000855-0	Operasional UNY 14 DAKA	3.207.883	3.826.119
BTN 00005-01-30-000856-8	Operasional UNY 15 PPG	8.315.847	7.702.920
BTN 00005-01-30-000857-6	Operasional UNY 16 PENJAMU	3.148.555	3.117.714
BTN 00005-01-30-000858-4	Operasional UNY 17 DRPM	6.799.325	4.899.968
BTN 00005-01-30-000867-3	RPL 030 BLU UNY UTK KELOLAAN PA	21.151.308.601	763.217.300
Mandiri 137-00-0909055-2	RPL 030 BLU UTK DANA KELOLAAN B	918.238.945	262.348.800
BRI 002901003189306		2.159.361.710	3.004.966.610
Bank Sleman 0350221007875		123.165	208.165
BSI 7666699933		320.345.651	171.278.009
Muamalat 5310084906		16.395.745.674	2.678.000
BTN 00005-01-30-000890-8		1.168.758.220	4.092.510.525
Bank Papua 1600123000011		1.969.937.322	-
0034201300000297-OPR UNY 178 FK		100.000.000	-

Sub Jumlah**83.940.026.949****87.465.338.889****Deposito Sampai Dengan Tiga Bulan****Nama Bank****Jangka Waktu Investasi**

BUKOPIN 2040204809	1 Bulan Bersifat Berpanjang Otomatis (ARC)	-	3.000.000.000
BUKOPIN 2040204872	1 Bulan Bersifat Berpanjang Otomatis (ARC)	-	4.000.000.000
BUKOPIN 2040204873	1 Bulan Bersifat Berpanjang Otomatis (ARC)	-	5.000.000.000
BNI 1659437171		-	5.000.000.000
Deposito BTN		3.000.000.000	-
Deposito BPD		10.000.000.000	-
MUAMALAT 5310084908		-	10.000.000.000
BSI 7000000191999998		-	3.000.000.000

Sub Jumlah**13.000.000.000****30.000.000.000****Jumlah****97.355.301.911****117.465.338.890**

Deposito berjangka dengan tingkat suku bunga atas deposito adalah 1,78% - 6,12% pada 31 Desember 2023 dan jatuh tempo sampai dengan 3 bulan.

2. Pendapatan yang masih harus diterima

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pendapatan YMHD Biaya Pendidikan (SPP dan UPPA)	-	-
Sewa KWU an Wigil - Wigel	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Pendapatan yang masih harus diterima per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp13.230.126.583,-, dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0,-.

3. Piutang Usaha

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
--	-------------------------	-------------------------

Piutang Pendidikan

Piutang Pemanfaatan Aset	28.898.827.650	14.664.664.750
---------------------------------	-----------------------	-----------------------

Sewa Foodcourt an Mami	17.500.000	17.500.000
Sewa KWU Ayam Mahasiswa	1.125.000	1.125.000
Sewa KWU Vamo	457.958	457.958
Kantor Perkumpulan Massage Metode Ali Satya Graha	-	22.500.000
Massage Terapi Cedera Olah Raga Ali Satya Graha	-	63.333.333
Sewa KWU Gayatex Konveksi	-	9.166.667
Sewa KWU T & R Mascount Costume	833.333	833.333
Sewa KWU Es Dawet Bunda	1.250.000	1.250.000
Sewa KWU Jogja Painting	26.666.667	26.666.667
Kantin Mak Ngati	2.500.000	2.500.000
Nahari	-	17.500.000
Momo Juice	-	8.000.000
Kebab Mas Jan	-	8.000.000
Kantin Rezeki	-	17.500.000
Jaecindo	-	1.714.100
Naqeshop	3.750.000	3.750.000
Odang-Odeng	-	1.387.500
PT. BTN Persero Tbk.	110.700.000	110.700.000
PT. BNI Persero Tbk.	-	9.000.000
Mlentus Kitchen	8.880.000	-
Kantin Rizki	19.425.000	-
Mie Ayam dan Bakso Pak Karto	4.440.000	-
For You Dimsum	2.220.000	-
Kios Erye	2.220.000	-
Warmindo Pak E	2.220.000	-
Nasi Uduk Pak E	2.220.000	-
Kantin Bu Atin	2.220.000	-
Gogo Bakso & Mie Ayam	1.480.000	-
Warung Jenggo	2.220.000	-
Warung Jenggo Es teler 57	5.550.000	-
Jogjalawkarta	10.100.000	-
Siqnora Kacamata	5.550.000	-
Nuqeshop	11.248.500	-
Jaecindo Sewa	30.145.989	-
Jaecindo Listrik	4.601.093	-
AWS Tour 3	9.250.000	-
AWS Tour 2	14.800.000	-
Takoyaki	2.775.000	-
Odeng-Odeng	1.387.500	-
Master Terjemah	18.180.000	-
Bank BTN	147.600.000	-
Risetnesia 2	4.583.333	-
Sub Jumlah	478.099.373	322.884.558

Piutang Kerjasama

Piutang Kontrak dan Kerjasama

UNY Hotel	981.692.227	1.092.022.995
UNY Autocare	27.457.215	27.457.215
UNYQUA	60.020.770	32.068.770
UNY Tour dan Travel	328.728.864	116.417.030
UNY Boga	71.688.702	-
KPRI Maju Mapan sejahtera	17.482.037	17.482.037
Sub Jumlah	1.487.069.815	1.285.448.047

Piutang Universitas Lainnya**Jumlah****1.305.502.137****32.169.498.975****16.272.997.355**

Saldo Piutang Universitas per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp4.325.838.941,-, dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.806.476.230,-, merupakan piutang dari layanan pendidikan dan non pendidikan (usaha UNY dan lainnya).

4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Jumlah**31 Desember 2024****31 Desember 2023****(160.847.495)****(81.364.987)****(160.847.495)****(81.364.987)**

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp160.861.543,- dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp81.364.987,-. Penyisihan piutang dibentuk sebesar jumlah piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih dengan mengevaluasi kolektibilitas seluruh piutangnya dan mengakui piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih sebagai beban penyisihan piutang.

5. Persediaan

Barang Konsumsi

31 Desember 2024**31 Desember 2023**

10.907.236.718

9.347.686.393

Bahan untuk Pemeliharaan

1.463.071.694

1.105.967.589

Suku Cadang

1.611.335.821

1.371.840.296

Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat

3.401.743.387

3.401.743.387

Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat

12.922.000

12.922.000

Bahan Baku

251.544.901

241.818.925

Persediaan Lainnya

29.517.404

25.140.804

Jumlah**17.677.371.925****15.507.119.394**

Berdasarkan telaah berkala manajemen Universitas atas kondisi fisik persediaan, manajemen Universitas yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang.

6. Aset Lancar Lain

Uang Muka Kegiatan *

31 Desember 2024**31 Desember 2023**

311.922

311.922

Uang Muka Pajak

56.371.610

183.684.640

Piutang Antar Unit Kerja

-

938.200.000

Jumlah**56.683.532****1.122.196.562**

*) Sisa TUP yang belum dikembalikan oleh Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

Rincian Piutang Antar Unit Kerja

NO	URAIAN	Saldo 31 Desember 2024	Saldo 31 Desember 2023
1.	Pinjaman Dana utk Bantuan Dana Transfer Kredit Program ISAP ke WWU M	-	45.000.000
2.	Pinjaman Dana utk Bantuan Biaya Hidup Mahasiswa KNB dan Darmasiswa	-	382.500.000
3.	Pinjaman Dana utk Bantuan Biaya Hidup Mahasiswa KNB dan Darmasiswa	-	510.700.000
	Jumlah	-	938.200.000

7. Aset Tetap Berwujud

Per 31 Desember 2024

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	-			-
Gedung dan Bangunan	1.229.892.706.533	126.530.122.801		1.356.422.829.334
Peralatan dan Mesin	559.382.478.788	82.351.734.305		641.734.213.093
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.976.689.290	5.088.668.900		20.065.358.190
Aset Tetap Lainnya	55.445.042.590	1.257.716.564		56.702.759.154
Konstruksi Dalam Penggerjaan	14.924.458.700	10.336.128.296		25.260.586.996
Jumlah	1.874.621.375.901	225.564.370.866		2.100.185.746.767
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</u>				
Gedung dan Bangunan	(319.938.155.319)	42.380.951.350		(362.319.106.669)
Peralatan dan Mesin	(444.592.383.312)	56.876.983.849		(501.469.367.161)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(13.846.199.890)	282.321.900		(14.128.521.790)
Aset Tetap Lainnya	(53.520.398.628)	893.587.339		(54.413.985.967)
Jumlah	(831.897.137.149)	100.433.844.438		(932.330.981.587)
Nulai Buku	1.042.724.238.752			1.167.854.765.180

Sebagai dampak terjadinya perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam catatan B.3.1. Aset Tetap, Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2023 disajikan kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi tahun 2024 sebagai saldo awal pembukuan. Perubahan adalah sebagai berikut :

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah Penyesuaian)
<u>Harga Perolehan</u>			
Tanah	-	-	-
Gedung dan Bangunan	1.229.892.706.533	-	1.229.892.706.533
Peralatan dan Mesin	559.382.478.788	-	559.382.478.788
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.976.689.290	-	14.976.689.290
Aset Tetap Lainnya	55.445.042.590	-	55.445.042.590
Konstruksi Dalam Penggerjaan	14.924.458.700		14.924.458.700
Jumlah	1.874.621.375.901	-	1.874.621.375.901
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</u>			
Gedung dan Bangunan	(126.903.561.880)	(193.034.593.439)	(319.938.155.319)
Peralatan dan Mesin	(424.054.943.158)	(20.537.440.154)	(444.592.383.312)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(6.268.246.933)	(7.577.952.957)	(13.846.199.890)
Aset Tetap Lainnya	(3.821.825.650)	(49.698.572.978)	(53.520.398.628)
Jumlah	(561.048.577.621)	(270.848.559.528)	(831.897.137.149)
Nulai Buku	1.313.572.798.280		1.042.724.238.752

Per 31 Desember 2023

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Gedung dan Bangunan	1.163.631.267.743	68.303.103.640	2.041.664.850	1.229.892.706.533
Peralatan dan Mesin	518.275.677.922	50.679.727.239	9.572.926.373	559.382.478.788
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.086.477.790	890.211.500	-	14.976.689.290
Aset Tetap Lainnya	54.689.867.090	755.175.500	-	55.445.042.590
Konstruksi Dalam Penggerjaan	105.000.000	88.879.679.200	74.060.220.500	14.924.458.700
Jumlah	1.750.788.290.545	209.507.897.079	85.674.811.723	1.874.621.375.901

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Gedung dan Bangunan	(113.437.886.861)	(13.465.675.019)	-	(126.903.561.880)
Peralatan dan Mesin	(395.918.698.386)	(28.136.244.772)	-	(424.054.943.158)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(5.971.825.931)	(296.421.002)	-	(6.268.246.933)
Aset Tetap Lainnya	(3.804.015.650)	(17.810.000)	-	(3.821.825.650)
Jumlah	(519.132.426.828)	(41.916.150.793)	-	(561.048.577.621)
Nulai Buku	1.231.655.863.717			1.313.572.798.280

8. Aset Tidak Berwujud

Per 31 Desember 2024

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Software	1.512.146.100	-	-	1.512.146.100
Lisensi	7.700.000	-	-	7.700.000
Buku Digital	14.000.000	445.718.965	-	459.718.965
Paten	-	-	-	-
Aset Takberwujud Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	1.533.846.100	445.718.965	-	1.979.565.065
Akum Amortisasi Aset Tidak Berwujud				
Aset Tidak Berwujud	(1.403.356.600)	(91.788.248)	-	(1.495.144.848)
Jumlah	(1.403.356.600)	(91.788.248)	-	(1.495.144.848)
Nilai Buku	130.489.500			484.420.217

Sebagai dampak terjadinya perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam catatan B.3.2. Aset Tidak Berwujud, Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2023 disajikan kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi tahun 2024 sebagai saldo awal pembukuan. Perubahan adalah sebagai berikut :

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah Penyesuaian)
Nilai Perolehan			
Software	1.512.146.100	-	1.512.146.100
Lisensi	7.700.000	-	7.700.000
Buku Digital	14.000.000	-	14.000.000
Paten	-	-	-
Aset Takberwujud Lainnya	-	-	-
Jumlah	1.533.846.100	-	1.533.846.100
Akum Amortisasi Aset Tidak Berwujud			
Aset Tidak Berwujud	(1.392.319.350)	11.037.250	(1.403.356.600)
Jumlah	(1.392.319.350)	11.037.250	(1.403.356.600)
Nilai Buku	141.526.750		130.489.500

Per 31 Desember 2023

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Software	1.501.724.100	110.422.000	100.000.000	1.512.146.100
Lisensi	7.700.000	-	-	7.700.000
Buku Digital	14.000.000	-	-	14.000.000
Paten	-	10.200.000	10.200.000	-
Aset Takberwujud Lainnya	-	4.994.275	4.994.275	-
Jumlah	1.523.424.100	125.616.275	115.194.275	1.533.846.100
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud				
Aset Tidak Berwujud	(1.314.490.019)	-	77.829.331	(1.392.319.350)

PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah	(1.314.490.019)	(77.829.331)	-	(1.392.319.350)
Nilai Buku	<u>208.934.081</u>			<u>141.526.750</u>

Aset takberwujud merupakan aset takberwujud Universitas Negeri Yogyakarta atas software, lisensi dan franchise , hak cipta serta paten.

9. Aset Lain-Lain

Per 31 Desember 2024

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan</u>				
Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan - Peralatan dan Mesin				
Peralatan Dan Mesin	1.344.000	-	-	1.344.000
KDP Wates	47.975.579.736	-	-	47.975.579.736
Pos Transitoris (Debet)				
Piutang Antar Unit Kerja	-	-	-	298.218.222
Jumlah	47.976.923.736			48.275.141.958

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain

KDP Wates	(5.758.413.564)	5.435.888.374	-	(11.194.301.938)
Jumlah	(5.758.413.564)	5.435.888.374		(11.194.301.938)
Nilai Buku	<u>42.218.510.172</u>			<u>37.080.840.020</u>

Sebagai dampak terjadinya perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam catatan B.3.3. Aset Lain-Lain, Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2023 disajikan kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi tahun 2024 sebagai saldo awal pembukuan. Perubahan adalah sebagai berikut :

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah Penyesuaian)
<u>Nilai Perolehan</u>			
Peralatan Dan Mesin	1.344.000	-	1.344.000
KDP Wates	47.975.579.736	-	47.975.579.736
Jumlah	47.975.579.736		47.976.923.736

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain

KDP Wates	(5.278.657.767)	479.755.797	(5.758.413.564)
Jumlah	(5.278.657.767)	479.755.797	42.218.510.172
Nilai Buku	<u>42.696.921.969</u>		<u>90.195.433.908</u>

Per 31 Desember 2023

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan</u>				
Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan - Peralatan dan Mesin				
Peralatan Dan Mesin	1.344.000	-	-	1.344.000
KDP Wates	47.975.579.736	-	-	47.975.579.736
Jumlah	47.975.579.736			47.976.923.736
<u>Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain</u>				
KDP Wates	(5.278.657.767)	(479.755.797)	-	(5.758.413.564)
Jumlah	(5.278.657.767)	(479.755.797)		(5.758.413.564)
Nilai Buku	<u>42.696.921.969</u>			<u>42.218.510.172</u>

Aset lain-lain merupakan aset Universitas Negeri Yogyakarta yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Negeri Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari Aset Universitas Negeri Yogyakarta.

10. Dana Abadi

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dana Abadi	12.730.495.380	10.000.000.000
Jumlah	<u>12.730.495.380</u>	<u>10.000.000.000</u>

PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian Dana Abadi

NO	URAIAN	BANK	JUMLAH
1.	Dana Abadi Reksadana Terproteksi Syariah BSI	BSI	190.244.965
2.	Dana Abadi Deposito Muamalat	Muamalat	5.000.000.000
3.	Dana Abadi Deposito Muamalat 5310084906	Muamalat	334.225.600
4.	Dana Abadi Deposito Muamalat 5310087069	Muamalat	7.206.024.815
	Jumlah		12.730.495.380

11. Pendapatan Diterima Dimuka

31 Desember 2024

31 Desember 2023

Pendapatan Diterima Dimuka Layanan Pendidikan

Pendapatan Diterima Dimuka-Pemanfaatan Gedung dan Ruangan

Pendapatan Diterima Dimuka - Rice Bowl Mbah Suro	-	7.500.000
Pendapatan Diterima Dimuka - My Karcis	16.650.000	16.666.667
Pendapatan Diterima Dimuka - Pojok Label	6.666.667	16.666.667
Pendapatan Diterima Dimuka - Resetnesia	2.500.000	2.500.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Siomay	4.166.667	4.166.667
Pendapatan Diterima Dimuka - Flowerina	5.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Hebat Digital	833.333	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Galery Plakat	3.333.333	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Basreng Factory 3	1.666.667	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Basreng Factory 2	1.666.667	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Coffee Shop	1.250.000	12.500.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Kado Wisudaku	7.500.000	6.756.757
Pendapatan Diterima Dimuka - SS Mie Ayam Bakso	-	10.510.511
Pendapatan Diterima Dimuka - PT Pos Indonesia	30.088.000	36.036.036
Pendapatan Diterima Dimuka - PT BNI Persero Tbk.	136.666.667	464.666.667
Pendapatan Diterima Dimuka - PT BPD DIY	71.321.321	255.000.000
Pendapatan Diterima Dimuka - PT BCA Tbk.	500	22.916.667
Pendapatan Diterima Dimuka - PT Bank Mandiri Tbk.	10.500.000	31.666.667
Pendapatan Diterima Dimuka - PT BNI	9.000.000	-
Jumlah	308.809.822	887.553.305

12. Utang Jangka Pendek

31 Desember 2024

31 Desember 2023

Dana Kelolaan Kerjasama	10.289.330.413	-
Utang PPN	373.516.292	41.323.486
Utang PPh 21	4.268.924.103	3.907.095.755
Utang PPh 22	1.543.881	1.543.881
Utang PPh 23	416.158.394	337.187.703
Utang PPh 26	722.577.021	33.118.000
Utang PPh Pasal 4 ayat 2	388.439.280	451.489.318
Utang Pajak Daerah	10.345.205	-
Beban Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS yang Masih Harus Dibayar	505.196.000	500.132.161
Beban Langgan Daya dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	1.006.412.066	856.252.532
Dana Pihak Ketiga - Jaminan Toga	894.488.945	238.598.800
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	18.961.633.507	23.750.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Pendidikan	-	82.781.751.989
Pendapatan Diterima Dimuka dari Pendapatan Pemerintah - EQUITY	-	4.486.283.333
Utang Pengadaan Barang dan Jasa	185.950.047	-
Jumlah	38.024.515.154	93.658.526.958

13. Bagian Liabilitas Jangka Panjang yg Menjadi Liabilitas Jangka Pendek

31 Desember 2024

31 Desember 2023

Pendapatan Diterima Dimuka dari Pemanfaatan Aset	-	-
Pemanfaatan Gedung dan Ruang	-	-
Jumlah	-	-

14. Aset Neto**Aset Neto Tanpa Pembatasan**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	5.382.128.822.889	5.349.303.328.651
Koreksi Saldo Awal	(271.166.413.898)	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	117.726.504.499	32.825.494.238
- Surplus Tahun Berjalan		
Saldo Akhir	5.228.688.913.490	5.382.128.822.889

Aset Neto Dengan Pembatasan

Saldo Awal	(3.960.455.780.736)	(3.976.160.676.509)
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	58.682.071.915	15.704.895.773
- Surplus Tahun Berjalan		
Saldo Akhir	(3.901.773.708.821)	(3.960.455.780.736)

Total Aset Neto**1.326.915.204.669****1.421.673.042.153**

Merupakan dampak terjadinya perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2024 melalui SK Rektor Nomor: 2.6/UN34/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, yang mengakibatkan saldo awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Lihat Catatan B.3.1, B.3.2, dan B.3.3.

15. Pendapatan Layanan Pendidikan**Pendapatan Layanan Pendidikan Utama**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Uang Kuliah Tunggal	641.265.276.991	435.164.866.065
Pendapatan SPP	-	492.550.000
Pendapatan Semester Antara	14.750.000	283.822.500
Sub Jumlah	641.280.026.991	435.941.238.565

Pendapatan Pendidikan Lainnya

Pendapatan Pendaftaran Ujian Masuk Mahasiswa	16.439.100.000	16.500.837.100
Pendapatan Wisuda	693.000.000	1.157.500.000
Pendapatan Yudisium	161.100.000	264.900.000
Pendapatan Legalisasi	122.620.776	149.523.281
Pendapatan Jurnal	441.206.526	325.585.394
Pendapatan Seminar	1.381.331.409	1.509.895.045
Pendapatan Asrama Mahasiswa	326.493.694	1.350.250.000
Pendapatan Denda Perpustakaan	34.200.131	34.696.700
Pendapatan Pedagogia KB/TK	256.346.126	262.910.000
Pendapatan Pedagogia SD	1.230.601.622	818.054.672
Pendapatan Hasil Kewirausahaan Mahasiswa	257.965.374	12.162.162
Pendapatan Etik Penelitian	65.591.635	23.200.000
Pendapatan Pendidikan Lainnya	776.375.500	6.404.063.443
Sub Jumlah	22.185.932.793	28.813.577.797
Jumlah	663.465.959.784	464.754.816.362

16. Pendapatan Hasil Usaha**Jasa Pelatihan**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jasa Pelatihan Bahasa	1.199.567.498	315.165.549
Jasa Pelatihan Perpustakaan	1.046.000.000	1.352.720.720
Jasa Pelatihan Brevet Pajak	111.711.711	96.666.666
Jasa Pelatihan ERISE	-	1.801.802
Jasa Pelatihan Olahraga	1.394.678.647	1.338.538.446
Jasa Pelatihan PEKERTI	514.729.279	839.459.909
Jasa Pelatihan Lain-lain	3.365.374.480	33.803.604

Sub Jumlah	7.632.061.615	3.978.156.696
-------------------	----------------------	----------------------

Pendapatan Jasa Penelitian dan Pengembangan	2.460.000	-
Pendapatan Jasa Konsultasi		196.079.279
Jasa Assessment	636.522.023	-
Jasa Konsultasi Psikolog	3.963.964	-
Sub Jumlah	640.485.987	196.079.279

Pendapatan Hasil Uji Laboratorium dan Uji Teknis		
Uji Laboratorium FMIPA	157.763.516	113.802.076
Uji Laboratorium FT	34.770.270	30.089.190
Uji Laboratorium FBSB	2.148.000	-
Laboratorium FEB	-	22.246.757
Sub Jumlah	194.681.786	166.138.023

Pendapatan Management Fee		
Management Fee HKI	373.310.019	233.392.110
Management Fee Kerjasama	3.900.122.665	164.320.622
Sub Jumlah	4.273.432.684	397.712.732

Pendapatan Penjualan Tiket		
Tiket Kolam Renang	-	1.017.368.829
Tiket Museum Pendidikan	71.356.000	137.117.000
Tiket Masuk Fitness Center	1.153.448.421	1.025.241.036
Pendapatan Kunjungan Edukasi	642.377.242	31.465.766
Sub Jumlah	1.867.181.663	2.211.192.631

Layanan Medis dan Farmasi		
Terapi Kesehatan	878.948.782	654.668.311
Layanan Kesehatan HSC	438.621.469	18.620.766
Sub Jumlah	1.317.570.251	673.289.077

Pendapatan Kerjasama		
Kerjasama dengan Instansi Pemerintah	1.847.411.261	7.528.054.797
Kerjasama dengan Masyarakat/Swasta	-	395.436.272
Kerjasama KSO (Profit Sharing)	3.009.087.236	2.051.248.179
Kerjasama Afinity Card	6.730.808	10.588.180
Sub Jumlah	4.863.229.305	9.985.327.428

Pendapatan Pemanfaatan Aset		
Pendapatan Sewa Gedung dan Ruang	10.312.635.045	5.932.074.262
Pendapatan Sewa Lahan dan Ruang Terbuka	171.868.623	451.586.263
Pendapatan Sewa Kendaraan dan Alat Angkut	2.400.901	1.576.577
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	145.655.772	48.093.565
Pendapatan Pemanfaatan Aset Universitas Lainnya	3.200.000	-
Sub Jumlah	10.635.760.341	6.433.330.667
Jumlah	31.426.863.632	24.041.226.533

17. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan

31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Pendapatan Bunga Tabungan	-	90.388.787
Pendapatan Jasa Giro	2.217.399.203	2.776.120.206
Pendapatan Jasa Deposito	5.634.185.222	1.811.073.538
Jumlah	7.851.584.425	4.677.582.530

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
18. Pendapatan Lainnya		
Pengembalian Belanja TAYL		
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	-	370.950.000
Pengembalian Belanja Barang dan Jasa TAYL	-	-
Pendapatan Resiprokal	1.067.882.905	-
Pendapatan Hasil Lelang Penjualan Aset	1.067.882.905	-
Pendapatan Lain-lain		
Kontribusi Listrik	65.381.756	89.516.548
Lain-lain	1.835.149.373	1.564.971.616
Jumlah	2.968.414.034	2.025.438.164
19. Belanja Pegawai		
Gaji Pokok - Pegawai Tetap Non-PNS	571.409.800	31 Desember 2023
Gaji Pokok - Dosen Tetap Non-PNS	24.462.300	-
Gaji Pokok - Pegawai Tidak Tetap	229.118.500	-
Gaji Pokok - Pegawai Harian Lepas	317.829.000	-
Sub Jumlah	571.409.800	3.507.010.445
Catatan : Pada Tahun 2023 akun Gaji Pokok - Pegawai Non-PNS masih menggunakan satu akun, sedangkan di tahun 2024 sudah dipisahkan		
Tunjangan		
Tunjangan Jabatan Struktural	448.500.000	-
Tunjangan Jabatan Fungsional	216.767.200	-
Tunjangan Keluarga	100.000	-
Tunjangan Risiko Pekerjaan	1.297.991.410	-
Tunjangan Uang Makan	4.954.521.160	2.253.255.500
Tunjangan Asuransi Kesehatan Gaji dan Tunjangan Non PNS	959.594.683	701.148.883
Tunjangan Ketenagakerjaan Pendidik Gaji & Tunjangan Non PNS	-	1.181.377.729
Sub Jumlah	7.877.474.453	4.135.782.112
Biaya Pegawai Non Gaji dan Tunjangan	-	35.577.541.186
Honorarium Dosen dan Tenaga Kependidikan		
Honorarium Panitia Pelaksanaan Kegiatan	8.401.192.190	-
Honorarium Perkuliahan/Mengajar	691.032.500	-
Honorarium Pembimbing/Penyuluh	2.620.356.764	-
Honorarium Tim Pengaji	472.781.250	-
Honorarium Koreksi Ujian	30.462.500	-
Honorarium Pengawasan Ujian PMB D4/S1	1.961.140.000	-
Honorarium Pengawasan Ujian PMB S2/S3	498.040.000	-
Honorarium Teknisi Praktikum	2.100.000	-
Honorarium Reviewer	71.910.000	-
Honorarium Asesor	55.200.000	-
Honorarium MWA	1.007.300.000	-
Honorarium Pengelola	3.927.014.010	-
Honorarium Narasumber	654.603.800	-
Honorarium Bimbingan Konseling	59.930.000	-
Sub Jumlah	20.453.063.014	-
Insentif Dan Biaya Royalti Hak Kekayaan Intelektual		
Insentif Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan	-	145.329.514.627
Insentif Kinerja Adhoc	184.900.820.754	-
Insentif Kinerja Dalam Kantor	13.840.552.800	-
Insentif Peningkatan Kompetensi	-	635.127.600
Insentif Karya Inovasi	943.280.000	376.000.000
Insentif Publikasi Jurnal	6.696.550.000	-
Royalti	51.800.000	10.200.000
Insentif Kinerja Utama	79.862.250	-

PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sub Jumlah	206.512.865.804	146.350.842.227
Lembur		
Uang Lembur	3.307.377.250	2.200.770.515
Uang Makan Lembur	23.932.000	-
Sub Jumlah	3.331.309.250	2.200.770.515
Penghargaan Pegawai Berprestasi	-	2.700.000
Bantuan Kesejahteraan dan Sosial untuk Pegawai	-	167.141.000
Honorarium Non Pegawai		
Honorarium Lain-Lain	-	422.208.300
Honorarium Pengaji dari Luar	403.516.000	-
Honorarium Narasumber	1.111.421.935	-
Honorarium Dosen Tamu	116.850.000	-
Honorarium Student Employment	1.942.373.000	-
Honorarium Kegiatan Adhoc	890.188.000	-
Sub Jumlah	4.464.348.935	422.208.300
Total	243.210.471.256	192.363.995.785

20. Beban Barang dan Jasa

Biaya Pembelian Bahan Habis Pakai/BHP

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Persediaan	409.782.657	-
Beban Penggandaan/Penjilidan	173.929.580	-
Beban BBM operasional kendaraan	2.137.195.989	-
Beban Cetak	1.472.827.431	-
Bahan Habis Pakai Perkantoran	1.574.940.472	21.029.024.433
Beban publikasi dan promosi	1.213.273.211	-
Beban Peralatan dan Mesin dibawah nilai kapitalisasi	7.247.737.429	-
Beban Gedung dan Bangunan dibawah nilai kapitalisasi	5.107.588.310	-
Beban Habis Pakai Perkantoran dan Kerumahtangan	18.721.319.848	-
Bahan Habis Pakai Bahan Laboratorium dan Penelitian	-	2.032.630.269
Bahan Habis Pakai Kerumahtangan	-	19.930.054.687
Beban Makanan dan Konsumsi	14.750.076.205	-
Konsumsi Harian	1.738.115.321	-
Jamuan/Hospitality	1.263.600.655	-
Beban Pakaian Kerja/Dinas dan Atribut Lainnya	2.453.243.552	-
Bahan Habis Pakai Lainnya	-	2.250.993.406
Sub Jumlah	58.263.630.660	45.242.702.795

Beban Langganan Daya dan Jasa

Langganan Daya Listrik	162.681.478	920.948.818
Langganan Telepon	66.173.835	24.752.973
Langganan Air Bersih	429.345.177	140.664.247
Langganan Internet	312.500	-
Langganan Media Massa dan Jurnal	93.097.000	811.906.000
Langganan Jurnal	20.011.393	-
Iklan dan Promosi	-	115.806.631
Langganan Perangkat Lunak dan Lisensi	6.263.331.518	3.828.625.055
Beban ekspedisi dan pos	85.364.501	-
Beban Sertifikasi dan Kalibrasi	16.320.000	-
Iuran Asosiasi/Keanggotaan Institusi	347.395.584	-

PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kepesertaan Kegiatan	1.694.305.606	-
Sertifikasi Profesional	2.313.770.706	-
Langganan Daya dan Jasa Lainnya	479.358.593	315.024.198
Retribusi Kebersihan	-	20.350.000
Biaya Jasa		
Biaya Jasa Outsource	-	438.246.800
Biaya Jasa Event Organizer	-	209.125.000
Sub Jumlah	11.971.467.891	6.825.449.722

Biaya Sewa

Sewa Tanah	130.070.960	88.263.000
Sewa Bangunan dan Ruangan	69.368.600	118.840.000
Sewa Kendaraan dan Alat Angkutan	904.982.000	224.900.000
Sewa Peralatan dan Mesin	5.001.614.879	438.763.798
Sewa Domain dan Web Hosting	1.329.336	1.313.457
Sewa Akses Jaringan Global (Bandwith Internet)	-	3.289.803
Biaya Sewa Lainnya	-	2.110.596.653
Sub Jumlah	6.107.365.775	2.985.966.711

Biaya Teknologi Informasi dan Komunikasi

Biaya Pengembangan Sistem Informasi	-	650.416.000
Biaya Pengembangan Alat TIK	-	18.322.300
Sub Jumlah	-	668.738.300

Beasiswa, Pemberian Bantuan Tridharma

Beasiswa, Bantuan Tridharma Mahasiswa	-	10.387.340.079
Beasiswa, Bantuan Tridharma Dosen	-	6.167.938.197
Beasiswa, Bantuan Tridharma Tenaga Kependidikan	-	945.884.115
Sub Jumlah	-	17.501.162.391

Insentif dan Biaya Royalti Hak Keayaan Intelektual

Insentif	-	575.784.880
Royalti	-	49.150.000
Sub Jumlah	-	624.934.880

Biaya Pajak dan Retribusi

Pajak Air Tanah	-	30.842.623
Pajak Kendaraan Bermotor	33.116.700	27.838.800
Sub Jumlah	33.116.700	58.681.423

Biaya Operasional Umum

Iuran Asosiasi/Keanggotaan Institusi	-	108.370.000
Sertifikasi Profesional dan Akreditasi		
Sertifikasi Profesional	-	46.166.000
Akreditasi Prodi Nasional	-	91.000.000
Akreditasi Prodi Internasional	-	691.255.877
Kepesertaan Kegiatan	-	1.139.468.402
Penghargaan dan Pemberian Anugerah	-	89.440.000
Pemakaian Jasa Profesional	-	932.812.770
Jamuan (Hospitality)	-	101.907.762
Pemberian Bantuan Sosial untuk Non-Civitas Akademika UNY	-	54.018.480
Publikasi Jurnal, Karya Ilmiah, dan Penelitian Lainnya	-	22.440.421.825
Cetak dan Penggandaan Dokumen	-	1.005.999.919
Ekspedisi dan Pos	-	24.045.285
Provisi dan Administrasi Bank	-	17.670.875
Pengurusan Perijinan	-	7.651.682.890
Biaya Denda dan Penalti	-	36.000

PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya Penyusutan Aset Tetap Berwujud			
Biaya Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	666.595.574	
Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	4.570.684.316	
Biaya Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	14.730.000	
Biaya Penyusutan Aset Tetap Tidak Berwujud	-	1.302.750	
Biaya Kontraktual	-	31.967.508.664	
Upah	-	3.437.236.600	
Beban Penggunaan Persediaan untuk operasional	-	519.930.109	
Beban Penyusutan Aset Lainnya	1.599.185.991	479.755.797	
Belanja Barang dan Jasa dengan Pembatasan (Jasa lainnya)	-	5.069.600.648	
Sub Jumlah		1.599.185.991	81.121.640.543

Beban Jasa Pihak ke Tiga

Beban Jasa Perbankan	35.904.793	-
Beban Jasa Profesi/Konsultan	2.490.868.160	-
Beban Jasa Keamanan	944.659.019	-
Beban Jasa Terjemahan	23.427.360	-
Beban Jasa Kerja Pihak Ketiga (Penelitian dan PPM)	58.453.863.098	-
Beban Kontrak /Kerjasama	7.475.128.380	-
Beban kontrak pembuatan buku	388.000.000	-
Beban Jasa Kesehatan	270.000	-
Beban Jasa Laundry	32.900.300	-
Beban Peningkatan Sosial Lembaga	2.883.787.875	-
Sub Jumlah	72.728.808.985	-

Jumlah

150.703.576.002 **155.029.276.765**

21. Beban Barang Non Operasional

Beban Penunjang Operasional Rektor

Beban Penunjang Operasional Wakil Rektor	5.918.300	-
Beban Penunjang Operasional Dekan	10.200.000	-
Beban Penunjang Operasional Wakil Dekan	7.500.000	-
Sub Jumlah	23.618.300	-

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap Universitas

Perbaikan dan Pemeliharaan Infrastruktur	-	1.807.962.000
Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	20.407.017.150
Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan dan Alat Angkut	-	4.406.733.897
Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.258.154.954	2.761.936.830
Perbaikan dan Pemeliharaan Buku dan Media Perpustakaan	-	15.438.500
Beban Pemeliharaan Peralatan kantor/perkuliahian/ Lab	359.043.488	-
Beban Pemeliharaan gedung/bangunan/halaman/taman	24.416.026.623	-
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	61.267.000	-
Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	148.717.600	-
Sub Jumlah	31.243.209.665	29.399.088.377

Beban Hak Kekayaan Intelektual dan Paten

Beban Pengurusan HAKI	102.700.000	-
Beban Pengurusan PATEN	70.200.000	-
Sub Jumlah	172.900.000	-

Beban Perijinan

Beban Perijinan AMDAL	1.588.000	-
Jumlah	31.441.315.965	29.399.088.377

22. Beban Perjalanan

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Biaya Perjalanan Dalam Negeri		
Biaya Perjalanan Dalam Kota	-	10.231.945.894
Biaya Perjalanan Luar Kota	-	9.076.760.899
Biaya Perjalanan Biasa	15.768.303.588	15.215.572.265
Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	8.131.464.834	-
Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	7.718.504.481	-
Biaya Perjalanan Luar Negeri	-	4.259.926.326
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	6.522.109.393	-
Pengurusan dokumen perjadin luar negeri	1.012.879.855	-
Jumlah	39.153.262.151	38.784.205.384

23. Beban Pajak dan Retribusi

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban PPh (DJP)		
PPh Pasal 21	-	9.717.014.157
PPh Pasal 22	-	306.306
PPh Pasal 23	31.064.054	54.597.110
PPh Pasal 26	488.457.396	70.141.764
PPh Pasal 4 Ayat 2	319.668.528	514.276.219
Beban PPN	5.698.197	-
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	77.309.684	-
Beban Pajak Sumur Dalam	40.070.787	-
Beban Retribusi Parkir	1.333.000	-
Beban Retribusi Sampah	54.787.890	-
Beban Retribusi Tol	138.226.700	-
Beban Retribusi Tiket Kolam Renang	97.100.700	-
Sanksi Andministrasi Pajak	1.184.333	-
Jumlah	1.254.901.269	10.356.335.556

24. Beban Penyusutan

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban Penyusutan Peralatan dan mesin	54.416.224.849	23.565.560.456
Beban Penyusutan Gedung dan bangunan	40.781.765.359	12.799.079.445
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	282.321.900	296.421.002
Biaya Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.462.103.001	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	893.587.339	3.080.000
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	91.788.248	76.526.581
Jumlah	98.927.790.696	36.740.667.484

25. Beban Bantuan

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bantuan Pendidikan Pegawai		
Bantuan Uang Pendidikan untuk Dosen	1.932.817.500	-
Bantuan Uang Pendidikan untuk NonDosen	822.850.000	-
Bantuan Uang Pendaftaran	1.680.817.344	-
Sub Jumlah	4.436.484.844	-
Bantuan Pendidikan Mahasiswa		
Bantuan Pendidikan Mahasiswa	2.304.646.496	-
Bantuan Praktik Kuliah Lapangan	1.423.458.000	-
Sub Jumlah	3.728.104.496	-
Bantuan Operasional Kemahasiswaan		
Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	6.533.072.982	-
Bantuan Asuransi Kesehatan Kemahasiswaan	227.192.169	-
Sub Jumlah	6.760.265.151	-

Bantuan Sosial

Bantuan Uang Duka	215.500.000	-
Bantuan Kemanusiaan	1.032.000	-
Bantuan Sosial dan Bina lingkungan	503.492.985	-
Sub Jumlah	720.024.985	-

Bantuan Pajak

JUMLAH	7.183.446.318	-
	22.828.325.794	-

26. Beban Lain - Lain

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Penyisihan Piatung Tak Tertagih	79.581.258	-
Beban Transaksi Lain-Lain	37.056.385	-
Beban Transaksi Resiprokal	218.094.000	-
Beban Transaksi Resiprokal	182.850.000	-
Resiprokal GOR UNY	35.244.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan	41.140.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FT	13.020.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FBSB	9.180.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FV	8.440.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FIKK	10.500.000	-
Beban Transaksi Resiprokal Layanan Terapi	73.935.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Habis Pakai Cetak	16.867.600	-
JUMLAH	466.674.243	-

27. Anggaran Pendapatan Belanja Negara

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dana DIPA Rupiah Murni	192.368.293.600	170.649.416.107
Jumlah	192.368.293.600	170.649.416.107

28. Hibah/Bantuan Pemerintah

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bantuan Pendanaan Program Kompetisi	38.042.127.670	19.247.014.613
Bantuan Pendanaan Inovasi dan Penelitian	17.844.723.071	3.732.571.880
Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	7.566.000.000	6.991.000.000
Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	2.590.654.600	5.786.339.000
Bantuan Pendanaan EQUITY	6.194.749.999	2.347.583.333
Bantuan Pendanaan Kegiatan Mahasiswa	3.846.000.000	389.520.400
Bantuan Pendanaan Program Non Kompetisi	213.934.781.023	93.085.368.398
Pendapatan Bantuan Pendanaan PTNBH	72.136.515.091	59.775.000.000
Bantuan Inovasi dan Penelitian	2.801.303.538	1.684.099.098
Dana Pendidikan Profesi Guru	79.038.286.894	31.626.269.300
Dana Kegiatan Assesment	583.938.000	-
Dana Seleksi Masuk Mahasiswa	-	-
Dana Praktisi Mengajar	1.605.534.000	-
Dana Revitalisasi	57.769.203.500	-
Dana/Bantuan Pemerintah Lainnya	-	5.156.794.439
Jumlah	251.976.908.693	117.489.177.450

29. Belanja Pegawai

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	193.517.134.039	170.871.725.450
Beban Gaji Pokok PNS	82.450.628.137	78.307.944.468
Gaji Pokok - P3K	4.021.432.292	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	1.033.254

Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	-	6.072.193.692
Beban Tunjangan Anak PNS	-	1.546.242.916
Tunjangan Struktural PNS	357.900.000	2.885.075.000
Tunjangan Fungsional PNS	79.438.314.530	10.192.622.882
Tunjangan - Keluarga	8.273.838.526	-
Tunjangan - Komunikasi	433.200	-
Beban Tunjangan PPh PNS	1.437.155.454	722.753.258
Beban Tunjangan Beras PNS	4.123.956.900	4.056.171.780
Beban Tunjangan Makan PNS	12.641.680.000	11.105.064.000
Beban Tunjangan Umum PNS	771.795.000	762.665.000
Beban Tunjangan Profesi Dosen		39.870.693.600
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor		15.349.265.600
Gaji Pokok - Dosen Tetap Non-PNS	9.953.099.800	-
Gaji Pokok - Pegawai Tetap Non-PNS	12.010.460.626	12.877.757.000
Tunjangan Keluarga	684.168.799	-
Tunjangan Uang Makan	-	1.242.662.000
Insentif Kinerja Adhoc	52.134.000	-
Honorarium Narasumber non pegawai UNY	88.400.000	306.979.000
Jumlah	216.305.397.264	185.299.123.450

30. Belanja Barang Dan Jasa

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya Pembelian Bahan Habis Pakai/BHP	6.378.899.986	6.867.579.422
Beban Penggandaan/Penjilidan	1.595.000	-
Beban Bahan Praktikum/Laboratorium	4.480.975.786	-
Beban Peralatan dan Mesin dibawah nilai kapitalisasi	350.083.500	-
Beban Habis Pakai Perkantoran dan Kerumahtangan	1.546.245.700	-
Bahan Habis Pakai Perkantoran	-	525.689.400
Bahan Habis Pakai Bahan Laboratorium dan Penelitian	-	3.427.857.160
Bahan Habis Pakai Kerumahtangan	-	1.054.032.862
Bahan Habis Pakai Lainnya	-	1.860.000.000
Beban Konsumsi Rapat/Kegiatan	296.046.500	-
Beban Langganan Daya dan Jasa	20.531.628.646	14.609.154.495
Langganan Daya Listrik	10.495.561.446	8.567.471.000
Langganan Internet	4.999.999.200	-
Langganan Telepon	-	34.517.445
Langganan Air Bersih	-	223.565.930
Langganan Perangkat Lunak dan Lisensi	4.752.738.000	5.344.993.625
Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	438.606.495
Kepesertaan Kegiatan	283.330.000	-
Biaya Sewa	35.933.336	5.096.857.900
Sewa Peralatan dan Mesin	35.933.336	96.957.900
Sewa Akses Jaringan Global (Bandwidth Internet)	-	4.999.900.000
Beasiswa, Pemberian Bantuan Tridharma	-	957.374.400
Biaya Operasional Umum	114.047.074.054	40.943.340.587
Pemakaian Jasa Profesional	160.000.000	698.214.339
Jasa Keamanan	226.800.000	-
Beban Jasa Kerja Pihak Ketiga (Penelitian dan PPM)	14.375.894.845	-
Beban Peningkatan Sosial Lembaga	938.600.000	-
Cetak dan Penggandaan Dokumen	-	49.205.000
Biaya Penyisihan Piutang	-	59.735.793
Biaya Kontraktual	98.345.779.209	19.954.533.374
Upah	-	271.700.000
Belanja Barang dan Jasa dengan Pembatasan (Jasa lainnya)	-	19.909.952.081
Jumlah	141.289.582.522	68.474.306.804

PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap Universitas	
Perbaikan dan Pemeliharaan Infrastruktur	- 43.085.000
Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	18.979.430.949 10.961.383.230
Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.905.094.047 2.604.543.142
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	62.475.000 -

Jumlah**31 Desember 2024****31 Desember 2023****20.946.999.996****13.609.011.372****32. Beban Perjalanan**

Biaya Perjalanan Dalam Negeri	
Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	146.900.000 1.376.900.000
Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	1.263.586.520 1.118.792.597
Biaya Perjalanan Biasa	3.159.281.777 1.410.654.500
Biaya Perjalanan Luar Negeri	335.640.874 1.144.909.061

Jumlah**31 Desember 2024****31 Desember 2023****4.905.409.171****5.051.256.158****33. Beban Modal**

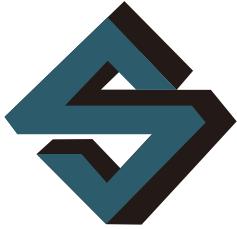
Beban Modal Tak Berwujud	
Beban Modal Hak Cipta	- -
Beban Model Paten	- -
Jumlah	- -

31 Desember 2024**31 Desember 2023****34. Beban Bantuan**

Bantuan Uang Pendaftaran	
Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	1.880.638.925 -
Jumlah	335.102.500 -

31 Desember 2024**31 Desember 2023****2.215.741.425**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

Laporan No. : 00053/2.0626/AU.1/11/0280-2/1/VIII/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

**Rektor Dan Majelis Wali Amanat
PT N Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta**
Jl. Colombo No. 1, Kampus Karangmalang
Yogyakarta. 55281

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah memeriksa Laporan Keuangan **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan per tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan yang disebut di atas, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta** tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Basis Opini

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan pemeriksaan kami. Kami melaksanakan pemeriksaan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi kode etik kami, serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu pemeriksaan meliputi pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih mendasarkan pada pertimbangan profesional Pemeriksa, termasuk penilaian risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, Pemeriksa melakukan pertimbangan pengendalian intern yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta**, pemeriksaan yang dilakukan kami juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

Universitas Negeri Yogyakarta, serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti pemeriksaan yang telah diperoleh adalah cukup dan tepat, sebagai dasar untuk menyatakan opini kami.

Informasi Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta** per tanggal 31 Desember 2024 tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas Laporan Keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Aset Neto yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan. Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta** yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO
NIU-KAP : KEP-254/KM.6/2004

Drs. Soeroso Donosapoetro, MM., Ak., CPA., CA.

NRAP : AP.0280

Nomor Register IAPI : 1362

Yogyakarta, 08 Agustus 2025

